



**METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM MENINGKATKAN  
JAMAAH MASJID NURUL IKHLAS DI DESA BARU KECAMATAN  
SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar  
sarjana sosial (S.Sos)

Oleh:

**SHADUL FIKRI**  
NIM :11940412222

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024 M/ 1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh:

Nama : Shadul Fikri  
NIM : 11940412222  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 6 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Maret 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2


Ketua/Penguji 1

  
**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

  
**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Penguji 4

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

  
**Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-undang  
© Hak cipta dilindungi Undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Shadul Fikri

NIM : 11940412222

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam meningkatkan  
Jamaah Masjid Nurul Ikhlas di Desabaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 November 2023  
Pembimbing,

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Shadul Fikri  
 NIM : 11940412222  
 Tempat/Tanggal lahir : Desabaru, 01 Januari 2000  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 November 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Shadul Fikri**  
 NIM. 11940412222

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No : Nota Dinas Lampiran  
 : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Shadul Fikri  
 NIM : 11940412222  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 29 November 2023

Pembimbing,

**Dr. H. Arwan, M.Ag**

NIP. 19660225 199303 1002

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : Shadul Fikri  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh para jamaah tabligh di Masjid Nurul Ikhlas Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Fenomena yang terjadi di Masjid Nurul Ikhlas Desa Baru mengalami banyak peningkatan dalam kegiatan keagamaannya. Seiring berjalannya waktu mulai memiliki variasi dalam kegiatan keagamaan yang awalnya hanya kegiatan shalat berjamaah dan wirid bulanan saja sekarang telah banyak kegiatan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah gharim Masjid Nurul Ikhlas, Ketua Jamaah Tabligh, Anggota Jamaah Tabligh, serta Masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam meningkatkan jamaah masjid Nurul Ikhlas di desa Baru adalah: *Pertama*, melaksanakan program Tahsin yang diselenggarakan oleh kelompok jamaah tabligh di Masjid Nurul Ikhlas. *Kedua*, mengadakan kegiatan taklim masjid yang mencakup seluruh kalangan yang ada di sekitar Masjid Nurul Ikhlas di Desa Baru. *Ketiga*, mengadakan program kajian fiqh rutin yang dilakukan setiap sekali seminggu. Serta *Keempat*, Melakukan kunjungan kerumah warga untuk mengingatkan serta mengajak untuk mengikuti setiap program yang telah diadakan di Masjid Nurul Ikhlas.

**Kata Kunci:** Metode, Dakwah, Jamaah Tabligh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Shadul Fikri  
**Department** : Da'wah Management  
**Heading** : Tablighi Jamaah Da'wah Method in Increasing Nurul Ikhlas Mosque Congregation in New Village, Siak Hulu District, Kampar Regency

This study examines how the da'wah method carried out by tablighi worshippers at the Nurul Ikhlas Mosque, New Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. The phenomenon that occurred at the Nurul Ikhlas Mosque in Desa Baru experienced a lot of increase in its religious activities. As time goes by, it began to have variations in religious activities which were originally only congregational prayer activities and monthly wirid, now there are many other activities. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. In this study, the informants were the gharim of Nurul Ikhlas Mosque, the Head of Tabligh Jamaat, Tabligh Jamaat Anggota, and the surrounding community. The results of this study show that the Tablighi Jamaat Da'wah Method in increasing Nurul Ikhlas mosque congregations in Baru village is: *First*, implementing the Tahsin program organized by tablighi congregation groups at Nurul Ikhlas Mosque. *Second*, holding mosque taklim activities that cover all circles around the Nurul Ikhlas Mosque in Desa Baru. *Third*, conduct a routine fiqh study program which is carried out once a week. And *fourth*, Make visits to residents' homes to remind and invite to follow every program that has been held at the Nurul Ikhlas Mosque.

**Kata Kunci:** Method, Dakwah, Jamaah Tabligh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Segala puji hanya untuk Allah SWT Yang Mahakuasa Tuhan semesta alam, karena berkat limpahan Rahmat, nikmat, dan karunia yang diberikan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau “ untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tidak lupa pula Shalawat beriringkan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang yang luar biasa yang membawa perubahan peradaban dari zaman yang penuh kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari semua pihak dengan kontribusi dan masukan yang berbagai macam yang diberikan, baik secara moril maupun materil. Dengan kerendahan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta M. Yunus dan Ibunda tercinta Yusnar yang telah mendidik penulis, dan selalu sabar untuk menanti penulis lulus serta tak pernah luput mendoa'akan penulis. Tidak lupa kepada keluarga besar yang telah memberikan seluruh dukungan, cinta, dan bantuan kepada penulis.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
  2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, II, III.
  3. Bapak Khairuddin, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah serta bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  4. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom. selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademis dan moril.
  5. Bapak Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikannya skripsi ini dengan baik.
  6. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Kepada pihak masjid Nurul Ikhlas yang telah menyambut dan membantu penulis dalam melakukan penelitian disana.
  8. Kepada teman-teman yang sama-sama berjuang di Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2019 khususnya yang menemani serta membantu penulis selama dikampus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga dari bantuan, dukungan, arahan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis tersebut menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan sebagai seorang manusia yang memiliki keterbatasan serta kekurangan, maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat berharap adanya kritik serta saran yang membangun dalam perbaikan Skripsi selanjutnya. Namun penulis sangat berharap bahwa tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Januari 2024

**Shadul Fikri**  
**NIM: 11940412222**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	13
B. Landasan Teori .....	15
1. Metode Dakwah .....	16
2. Jamaah Tabligh .....	20
3. Masjid.....	38
B. Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Validasi Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Kecamatan Siak Hulu.....	49
B. Letak Geografis Kecamatan Siak Hulu.....	50
C. Desa Baru .....	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Letak Geografis Dusun I Desa Baru .....	51
E. Sejarah Kedatangan Jamaah Tabligh Dengan Metode Dakwahnya Ke Dusun I Desa Baru.....	52
F. Struktur Pengurus Masjid Nurul Ikhlas.....	54

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	70

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel IV.1</b>	Tempat Tinggal Para Jamaah Tabligh Selama di Dusun I Desa Baru .....	53
<b>Tabel IV. 2</b>	Masjid Nurul Ikhlas .....	55
<b>Tabel V.1</b>	Foto dengan Anggota Para Jamaah Tabligh.....	61
<b>Tabel V.2</b>	Wawancara dengan Gharim Masjid Nurul Ikhlas .....	62
<b>Tabel V.3</b>	Kegiatan Ta’lim yang dilakukan di Masjid Nurul Ikhlas dengan Para Jamaah Tabligh.....	64
<b>Tabel V.4</b>	Wawancara dengan Masyarakat yang bergabung dengan Jamaah Tabligh.....	70



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwadiartikan kegiatan yang berbasis agamaan, dimana kegiaiatn dakwah disini berbasis agama islam. Dalam menjalankan kegiaiatn tersebut maka kegoatan dakwah ini sendiri memiliki dua segi yang akan pernah dapat untuk dapat dipisahkan, akan tetapi kita bisa melihat perbedaan diantara keduanya, yaitmembahas tentang subtansi atau isi serta suatu metodea atau bisadikatakan juga sebagai suatu cara penyampaian. Dari pemnbahasan itu duaperihal itu tidak terkait ruang dan waktu.<sup>1</sup> Dalam penyampaian dan pemaparan terkait tentang isi dari suatu dakwah itu memiliki cara dan metode yang berbeda-beda pula

Agama islam memiliki ajaran yang sangat lengkap, bagaimana tidak, seluruh kegiatan ataupun pekerjaan yang akan dilakukan sudah diatur oleh Allah SWT melalui Firmannya atau melalui Hadits-hadits Rasulullah SAW. Termasuk dalam kajian melakukan dakwah, Dimana agama islam telah memberikan pemahaman dan mengajarkan tatacara melakukan dakwah yang benar.

Jikalau dakwah yang kita lakukan sudah sesuai dengan tuntutan syariat maka kita akan diberikan pahala yang berlipat oleh AllahSWT. Akan tetapi jangan lupa bahwa semua hal didunia akan dipertanggungjawabkan. Sehingga dakwah merupakan suatu hal penting dalam menjalani kehidupan agar mendapat ridho Allah SWT sehingga turunlah Rahmat serta anugrah Allah SWT untuk kita yaitu berupa kebahagiaan yang akan kita dapatkan didunia dan juga diakhirat. Dalam Al-quran Dakwah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan setiap Muslim, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Quran pada surat Ali Imran ayat 104:

<sup>1</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 17.

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٠﴾

Artinya: “Dan hendaknya ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang yang beruntung.”<sup>2</sup>

Dakwah jika dilihat secara terminology atau bahasa memiliki makna sebagai suatu seruan atau ajakan yang secara umum dan biasanya berupa suatu perkataan atau ucapan yang dilontarkan oleh seorang pendakwah yang mengajak kepada setiap umat manusia. Dakwah sendiri pada umumnya akan disampaikan oleh para ustadz-ustadz atau abuya-abuya, akan tetapi pada hakikatnya semua orang bisa menyampaikan setiap seruan kepada kebaikan.

Pemahaman dalam mengkaji metode dakwah merupakan suatu pemahaman yang bersifat mutlak bagi setiap umat muslim, dikarenakan dalam agama islam sendiri itu memang telah diperintahkan untuk melakukan dakwah dan mengajak kepada kebaikan bagi umat muslim, dan itu telah diwajibkan kepada seluruh kaum muslimin

Syaikh Abdullah Ba’lawi memberikan pemahaman terkait kata dakwah, dimana makna dari dakwah itu sendiri adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk di alihkan ke jalan ketaatan kepada Allah SWT, mengajak setiap manusia untuksenantiasa melalkukan perbuatan yang baik didunia dan menghimbau serta melarang mereka untuk berbuat yang mungkar didunia ini.<sup>3</sup> Sehingga pada pemahaman dasar maksud dari kalimat dakwah yang dapat kita pahami adalah sebagai suatu upaya dari setiap insan manusia yang mengetahui akan ilmunya menjadikannya bisa mengajak dan menghimbau kepada manusia lain agar berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan serta menjauhi dari setiap hal-hal keburukan atau perbuatan yang mungkar.

<sup>2</sup> Qs. Ali Imran (03) 104

<sup>3</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah memiliki proses yang perlu menggunakan metode, namun dalam menjalankan metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi serta keadaan dari setiap lokasi masyarakat yang dihadapi. Untuk itu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena pada hakikatnya suatu kesuksesan yang diraih dalam program dakwah ini selalu terkait akan bagaimana metode yang dilakukannya di kehidupan bermasyarakat.

Diantara sekian metode dan tatacara berdakwah, Al-Quran dan As-Sunnah sendiri telah mengajarkannya, sebagaimana QS. An-Nahl [16]: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan mu dialah yang mengetahui tentang siapa tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>4</sup>

Firman Allah SWT dalam ayat yang telah disampaikan sebelumnya ini menunjukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Dimana beliau senantiasa untuk mengajak dan menyeru kepada seluruh umat manusia agar selalu berada di jalan yang lurus dan tidak terpengaruh untuk melakukan perbuatan yang menyimpang. Dimana agama dan jalan yang lurus hanyalah kepada syariat dan ajaran agama islam semata. Sehingga bagi orang yang telah sadar akan pentingnya ajaran agama tidak akan melakukan perbuatan yang melenceng dari agama islam.<sup>5</sup>

Jamaah Tabligh merupakan sebuah kelompok gerakan dakwah, mereka memiliki karakter dalam melakukan atau metode yang berbeda dengan kelompok dakwah lainnya. Pada saat sekarang ini berdakwah yang dilakukan oleh para da’I atau para mubaligh dapat disampaikan menggunakan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Hal ini sebenarnya dapat

<sup>4</sup> Qs. An-nahl (16) 125.

<sup>5</sup> Bahtar, *Paradigma Dakwah islam*. (Yayasan Indonesia Baru. Palu, 2007), h. 47.





memberikan kemudahan kepada para mubaligh untuk menjangkau seluruh lapisan Masyarakat yang ada. Namun berbeda dengan kelompok jamaah tabligh, mereka sampai saat ini masih menggunakan metode yang bisa dibilang sebagai metode klasik, dikarenakan mereka memiliki keyakinan bahwa melakukan metode dakwah yang benar tersebut adalah dengan cara tersebut karena sesuai dengan ajaran dan tuntutan dari Rasulullah SAW.

Jamaah tabligh saat sekarang menjadi suatu fenomena baru yang terjadi di Indonesia, karena kelompok jamaah tabligh ini sekarang sudah sangat banyak dijumpai dikalangan Masyarakat. Sehingga Masyarakat pun sudah dikenal akrab dengan kelompok dakwah yang satu ini. Di Indonesia, kelompok ini berkembang cukup pesat, hal ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya adalah karena memang mayoritas Masyarakat di Indonesia beragama islam, dan juga masih banyaknya kegiatan yang memang dianjurkan oleh agama islam itu sendiri masih dilakukan seperti asalnya. Sehingga ini lah yang membuat jamaah tabligh ini menjadi kelompok organisasi keagamaa yang cukup berkembang pesat di Indonesia. Beberapa tanda telah berkembangnya Jama'ah Tabligh di Indonesia adalah saat mengadakan “Pertemuan Nasional” di Pesantren Darul Ulum di Kisaran pada tahun 2004. Jama'ah Tabligh adalah kelompok keagamaan yang berfokus pada bidang dakwah Islam. Kelompok keagamaan ini memiliki visi dan tujuan untuk mengembalikan bagaimana ajaran dan syariat agama islam yang semestinya dilakukan, bukannya menjadikannya berubah ubah sesuai kehendak, sehingga inilah yang menjadi tujuan utama dari kelompok jamaah tabligh ini

Gerakan Jama'ah Tabligh ini memiliki peminatnya masing-masing, akan tetapi di Indonesia sendiri masih ada beberapa pihak juga yang masih merasa cukup asing dan tidak ingin mengenal jamaah tabligh ini karena penilaian yang subjektif semata, padahal sejauh perkembangannya jamaah tabligh masih membawa dampak positif pada perkembangan ajaran agama islam, baik di Indonesia ataupun di dunia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jamaah tabligh ini sebenarnya masih banyak kalangan yang tidak bisa menerima secara penuh kehadiran mereka dikarenakan ajaran mereka yang cukup dikenal sebagai kelompok yang keras bagi beberapa sentiment dari Masyarakat. Namun tidak sedikit pula yang senang akan kehadiran dari jamaah yabligh ini dikarenakan dengan kehadiran jamaah tabligh tidak jrang kehidupan masjid ataupun mushola-mushola menjadi lebih aktif. Kegiatan-kegiatan dari jamaah tablgih ini masih banyak yang dilakukan seperti kegiatan umum lainnya, tetapi yang memebdakannya adalah ajakan dan seruan secara langsung yang disampaikan oleh anggota-anggotanya kepada setiap orang yang ditemuainya.

Dari segi penampilan biasanya jamaah tabligh ini memelihara dan memanjangkan jenggot mereka , serta mereka akan berusaha meninggikan kain sarung mereka atau celana yang dipakai minimal sampai berada diatas mata kaki, kemudian juga mereka biasanya menggunakan pakaian-pakaian yang memang menampilkan ciri khas dary agama islam, yaitu menggunakan jubah atau baju-baju gamis, dan itu mereka gunakan baik untuk keseharian ataupun bahkan untuk shalat. Jarang sekali mereka mnggunakan pakaian seperti orang opada umumnya, itulah salah satu penyebab kenapa mereka agak ditakuti bagi sebgaian kelompok Masyarakat di negara kita.<sup>6</sup>

Jamaah tabligh juga memberikan dampak lain, yaitu timbulnya perspektif-persperktif yang berbeda diantara kalangan ulama, akan tetapi hal ini juga menjadi sangat wajar dan banyak perihal lain yang juga menjadikan ini bahan kajian. Secara umum jamaah tabligh ini merupakan suatu gambaran atau kerangka baru dalam suatu aktifitas dakwah yang berbasis keagamaan yang memiliki sifat luas yang mencakup negara islam yang bisa dilihat sebagai Gerakan yang santun, rendah hati, dan cenderung menghindar terhadap hal-hal yang berbau *khilafiyah* (perbedaan pendapat antara ulama).

Terkhusus di wilayah Dusun I Desabaru, Kecamatan Siak Hulu, keadaan kehidupan masyarakatnya mayoritas memiliki pekerjaan dibidang

<sup>6</sup>Muhammad Zaki, "Metode Pemahaman Dan Pengamalan Hadits Jamaah Tabligh," *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2015): 1689–99.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian, nelayan, dan juga dibidang Perkebunan. Di Dusun I Desabaru ini sebenarnya dalam kehidupan bermasyarakat masihh banyak yang melakukan kebiasaan yang turun temurun baik dari adat ayaupun lingkungan keluarga. Kehidupan sehari-hari pun Masyarakat masih banyak yang melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kebiasaan buruk dalam Masyarakat, seperti kebiasaan yang suka nongkrong-nongkrong, kebiasaan melakukan perayaan tahun baru dan lain-lain. Akan tetapi dalam beberapa waktu yang lalu telah terjadi perubahan kehidupan bermasyarakat yang ada di Dusun I Desabaru ini mulai berubah dan perlahan-lahan mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan tersebut.

Kebiasaan-kebiasaan yang mulai ditinggalkan tersebut salah satu faktor nya adalah dengan kehadiran dari kelompok jamaah tabligh yang datang kesana. Kelompok ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam perubahan kebiasaan dari Masyarakat setempat, yang dulunya mereka masih melakukan maksiat-maksiat secara terang-terangan setelah datangnya kelompok jamaah tabligh mereka mulai malu dan segan bahkan cukup banyak yang sampai bisa untuk meninggalkan maksiat tersebut. Dengan adanya jamaah tabligh juga membuat jamaah dari masjid yang ada di Dusun tersebut yaitu masjid Nurul Ikhlas menjadi semakin banyak dan meningkat setiap saatnya.

Oleh karena hal tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam dan terperinci lagi terkait permasalahan diatas, sehingga penulis akan mengangkat sebuah Penelitian yang berjudul tentang Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas.

## B. Penegasan Istilah

Dalam pembahasan ini dimaksudkan untuk dapat memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar nantinya tidak akan menimbulkan permasalahan diluar konteks serta supaya tidak dimaknai ganda dan juga agar terhindarnya dari kesalahpahaman yang dapat terjadi. Oleh karena itu penulis membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

### 1. Metode Dakwah

Metode secara terminology atau bahasa awalnya itu berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata Methodos yang jika diartikan perkata itu merupakan gabungan dari kata meta yang berarti melalui dan dari kata hodos yang bermakna jalan. Sedangkan jika kita telaah berdasarkan bahasa Inggris maka kata metode ini berasal dari kata Method yang memiliki makna sebagai suatu cara untuk melakukan sesuatu. Sedangkan jika kita telisik berdasarkan istilah kata metode ini memiliki makna sebagai suatu jalan yang harus dilalui oleh seseorang untuk dapat sampai ke tujuannya. Dalam makna lain metode juga diartikan sebagai suatu tatacara secara teknis yang akan dilalui dan harus dilakukan untuk melakukan suatu penelitian.<sup>7</sup>

Secara lebih luas, jika kita pahami makna metode dalam kajian khazanah pemikiran Islam, maka kata dakwah ini memiliki makna sebagai sebuah kewajiban yang akan dibebankan kepada setiap umat muslim yang memeluk agama Islam. Kewajiban ini diberikan agar menjaga karakter dari ajaran agama Islam yang rahmatan lil alamin agar dapat terealisasi dalam kehidupan umat beragama dalam Masyarakat.<sup>8</sup>

Sedangkan dalam kajian penelitian yang penulis lakukan, maka metode dakwah yang digunakan adalah merupakan suatu proses yang berupaya untuk penyampaian I'tisar dakwah kepada para mad'u (orang yang menerima dakwah) yang dilakukan dengan cara tertentu yang telah sesuai dengan setiap keadaan dan juga setiap kebutuhan dari objek yang akan diteliti.

### 2. Jamaah Tabligh

Kata dari "Jama'ah" diambil dari bahasa Arab yaitu dari kata jama'a yang memiliki makna sebagai suatu upaya dalam usaha untuk dapat

<sup>7</sup>Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), h. 379

<sup>8</sup>Mastori, "Metode Dakwah Kepada Pengusaha (Studi Analisis Pendekatan Etika Dakwah)", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No.2, Juli- Desember 2018.



mengumpulkan sesuatu dengan mendekati sebagian dengan sebagian lainnya. Dalam literasi lainnya kata Jama'ah juga diartikan sebagai suatu kelompok orang banyak atau sebagai suatu golongan tertentu yang memiliki tujuan dan keinginan yang sama dan berharap bisa memenuhi tujuan tersebut secara bersama.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian kata tabligh menurut istilah bisa dilihat berdasarkan pengertian secara syara' maka dari istilah syara' tersebut dijelaskan bahwa tabligh adalah sesuatu yang berkaitan dengan hadist "balighu nii walau ayah" artinya adalah sampaikanlah olehmu dariku Rasulullah SAW walau hanya satu/ sepotong ayat. Dapat kita pahami maknanya sebagai suatu ajakan dan seruan yang diucapkan oleh baginda Rasulullah SAW kepada setiap umat muslim untuk berdakwah dan menyampaikan suatu kebenaran yang berasal dari Rasulullah SAW.

Jamaah Tabligh secara umum dapat diartikan sebagai suatu kelompok organisasi yang berbasis agama Islam yang bertujuan untuk menyebarkan dakwah-dakwahnya yang berpatokan dalam kajian penyampaian tentang bagaimana keutamaan ajaran serta syariat agama islam kepada setiap umat manusia. Kelompok ini memiliki visi dan tujuan yang dibebankan kepada setiap anggota kelompok agar dapat memberikan dan meluangkan atau menyisihkan waktu yang mereka miliki untuk bisa menyampaikan kebenaran-kebenaran dalam ajaran agama islam ini, dan itu semua bertujuan untuk mengajak manusia Kembali ke jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Jadi, Jamaah Tabligh dapat kita artikan sebagai suatu gerakan dakwah Islam Sunni Transnasional yang memiliki tujuan atau suatu Gerakan dakwah yang berfokus pada manesehati serta mengajak seluruh muslim dan lebih memaksimalkan dorongan kepada sesama anggota dari kelompok jamaah tabligh ini untuk kembali menjalankan dan melaksanakan seluruh syariat dan ajaran dari agama islam sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad dan khususnya dalam hal ritual, pakaian dan ritual pribadi.

<sup>9</sup>Abdullah Bin 'abdu Hamid al-Atsari, *Intisari 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Jakarta, Pustaka Imam Syafi'i, 2006), h. 54

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Masjid

Kata Masjid memiliki banyak makna yang dapat kita pahami maksudnya, seperti yang telah tertera dalam KBBI, pengeertian dari masjid adalah sebuah Rumah atau sebuah bangunan tempat bersembahyang/beribadah dari umat muslim.<sup>10</sup> Sedangkan jika kita telisik berdasarkan bahasa maka kata masjid berasal dari bahasa arab yaitu kata masjid berasal dari kata sajada-yasjudu-masjidan artinya tempat sujud.<sup>11</sup> Jadi istilah Masjid Menurut syara' merupakan suatu tempat yang telah di sediakan untuk melakukan berbagai macam ibadah di dalamnya dan tentunya untuk beribadah itu bukan sementara.

Masjid merupakan tempat ibadah multi fungsi, sejak zaman rasul masjid bukan hanya sekedar tempat untuk shalat dan i'tikaf semata. Melainkan kita bisa melakukan semua kegiatan yang bersifat positif dan tentunya bermanfaat bagi umat. Baik itu yang dilakukan secara pribadi maupun dilakukan secara beramai-ramai, baik itu masalah agama atau masalah duniawi yang memang tidak ada larangan syari'at untuk dilakukan pembahasan atau kajian di Masjid.<sup>12</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini adalah Metode Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Masyarakat Dalam Meramaikan masjid Nurul Ikhlas Dusun I Desabaru.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengkaji

<sup>10</sup><https://www.kbbi.web.id/daya> diakses pada tanggal 01 Desember 2022.

<sup>11</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Jogyakarta, Bhakti Prima Rasa, 1996), h.

<sup>12</sup>Perdamain, dkk. *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam), h. 7



secara lebih terperinci dan juga lebih mendalam terkait bagaimana Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Dusun I Desabaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk bisa mendapatkan gelar sarjana sosial di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam meningkatkan jamaah Masjid, sehingga kelak menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
- 3) Hasil Penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- 4) Memperkaya khasanah ilmu Manajemen Dakwah, Khususnya berkaitan dengan Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Dusun I Desabaru.

### b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini hendaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih berupa pemikiran baru bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhsuus dalam kajian yang penulis lakukan.

- 1) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan menjadi masukan yang membantu sekaligus sebagai bahan selanjutnya terhadap Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas.
- 3) Merupakan media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian tentang ilmu pendidikan khususnya menyangkut tentang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka peneliti merasa bahwa cukup perlun untuk memberikan sistematika dalam penulisan penelitian ini sehingga diharapkan dengan dipaparkannya maka dapat memperlihatkan sebuah hasil penelitian yang baik serta diharapkan mudah dipahami. Adapun penulisan dari sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan disajikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan berusaha untuk mengemukakan dan menyajikan terkait kajian terdahulu, landasan teori, dan juga terkait kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada pembahasan ini, maka penulis akan berusaha untuk memaparkan terkait jenis serta pendekatan dari penelitian, dan juga akan dilampirkan lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan juga validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bagian ini penulis akan memberikan pemaparan terkait gambaran umum dari lokasi penelitian serta subjek dari penelitian yang penulis lakukan.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian bab ini penulis akan memberikan pemaparan terkait hasil penelitian yang telah penulis lakukan dilapangan dan juga





penulis akan berikan analisis data yang menyangkut penelitian ini.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini penulis memaparkan terkait kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dan memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

*Pertama*, Skripsi dari saudari Cut Maisarah yang merupakan seorang mahasisi di Universitas Islam Negri Randen Intan Lampung pada tahun 2020 yang berjudul “*Metode dakwah Jamaah Tabligh Dalam Menyiarkan Agama Islam Di Musholah Ar –Resq*”. Dalam penelitiannya *saudari* Cut Maisarah menyampaikan bahwa kelompok jamaah tabligh yang melakukan kunjungan ke mushola ar-resq, mereka menyampaikan atau menyerukan terhadap ajaran agama islam disana dengan cara langsung menuju kerumah-rumah warga yang ada disana, atau dikenal dengan istilah *door to door* kemudian dalam skripsi tersebut juga dibahas tentang faktor yang menjadi prndukung yaitu pertama, adanya sikap teladan yang diperlihatkan oleh kelompok ini dan mereka sangat percaya akan ajaran agama islam. Faktor kedua adalah mereka menerima respon dan juga mereka ini didukung oleh Masyarakat yang ada disana. Sedangkan faktor penghambat jamaah tabligh disana, pertama dikarenakan cara atau metode dakwah mereka yang masih terkesan sangat-sangat klasik dan tradisional menjadikan minat dari Masyarakat setempat tidak terlalu antusias, kedua adalah karena Masyarakat disana masih tetap ada beberapa Masyarakat yang tidak suka dan memiliki sentiment negatif pada jamaah tabligh. Kesimpulannya metode dakwah jamaah tabligh dalam menyiarkan agama islam bisa berhasil membuat masyarakat ikut serta dalam kegiatan dakwah jamaah tabligh dan meningkatkan pemahaman tentang ajaran Nabi Muhammad SAW.

*Kedua*, Skripsi yang di lakukan oleh saudara Rio Alfarenza Amir yang merupakan salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu pada tahun 2018 yang berjudul “*Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pengembangan Masyarakat Islam Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.*” Dalam penelitiannya Rio Alfarenza menjelaskan bahwa adanya perubahan kearah yang lebih baik dari sisi Masyarakat setelah kedatangan kelompok jamaah tabligh ini ke desa mereka, sehingga secara garis besar metode dakwah yang dibawakan oleh kelompok jamaah tabligh ini berhasil. Adapun metode yang dilakukan oleh kelompok jamaah tabligh ini adalah dengan cara mendekati diri secara langsung kepada Masyarakat dengan cara melakukan interaksi yang lebih intens dan lebih berkualitas, pendekatan yang digunakan juga tidak terkesan terlalu kaku antar jamaah tabligh dan Masyarakat setempat. Secara garis besar metode-metode yang digunakan oleh kelompok ini adalah dengan cara Jaulah, Muzakarah, Tafsir kisah-kisah, Musyawarah, bayan hidayah taklim, targhib, dan juga mengajak anak-anak untuk mengikuti program mengaji maghrib yang dilakukan oleh kelompok jamaah tabligh ini.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh saudara Darmawan yang merupakan salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2019 yang berjudul “*Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan Jalan Basuki Rahmat No. 66 Palembang*”. Dalam penelitiannya Darmawan memaparkan bahwa dalam menjalankan program kegiatannya mereka memiliki titik fokus, diantaranya yaitu terkait strategi metode dakwah jamaah tabligh di masjid jami’ al-burhan. Dan diskripsi ini mengkaji tentang berbagai faktor penghambat serta faktor pendukung yang mempengaruhi pengembangan dakwah jamaah tabligh di wilayah tersebut.

*Keempat*, Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Sopyan mahasiswa Institut Agama Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2019 yang berjudul “*Manajemen Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat kecamatan Ujung Di Kota Parepare*”. Dalam penelitiannya Sopyan menjelaskan terkait bahwa materi yang dipaparkan atau disajikan oleh pihak Jamaah Tabligh terkait ibadah mahdah atau ibadah pokok dan apa saja ganjaran atau imbalan yang akan kita dapatkan jika melakukan perbuatan-perbuatan baik yang telah kita lakukan, akan tetapi juga



mereka menyampaikan bahwa setiap perbuatan jahat atau keburukan yang kita lakukan juga akan dipertanggungjawabkan dan diberikan ganjaran yang setimpal. Kemudian juga jamaah tabligh mengajak untuk melakukan ibadah berjamaah agar selalu dilakukan dimasjid, seperti himbauan untuk shalat 5 waktu secara berjamaah, shalat jumat berjamaah, dan sering-seringlah mengunjungi masjid.

*Kelima*, Skripsi yang dilakukan oleh saudara Tarmizi yang merupakan seorang mahasiswa di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 yang berjudul “*Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Silaturahmi Dengan masyarakat Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*”. Dalam penelitiannya Tarmizi memiliki fokus kajian terhadap bagaimana upaya jamaah tabligh dalam upaya meningkatkan silaturahmi mereka dengan Masyarakat dan mengkaji faktor penghambatnya saja. Sehingga dalam pemaparannya saudara tarmizi hanya membahas terkait respon Masyarakat setempat dengan kedatangan atau kehadiran dari kelompok jamaah tabligh ke kelurahan mereka saja.

Sehingga berdasarkan beberapa pembahasan terkait penelitian terdahulu diatas, maka penulis dapat memebrikan pendapat bahwa penelitian yang penuliss lakukan dengan penelitian diatas memeiliki persamaan namun juga terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Adapun yang menjadi persamaan dari pembahasan diatas dengan pnelitian yang penulis lakukan adalah memiliki pembahasan terkait metode dakwah dari jamaah tabligh, sedangkan perbedaan yang mendasar dari pembahasan diatas dan penelitian penulis adalah dari segi waktu dan juga lokasi penelitian, dan juga terkait bagaimana pengolahan hasil penelitian yang penulis lakukan.

## B. Landasan Teori

Landasan Teori dapat diartikan sebagai salah satu tahapan yang cukup penting dan dianggap haris ada dalam setiap proses penelitian dan hal ini sudah menjadi keharusan bagi seorang peneliti. Penyusunan landasan teori menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan langkah – langkah penelitian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang peneliti juga harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap penyusunan landasan teori yang baik dan benar. Penyusunan landasan teori dalam suatu penelitian harus dilakukan sejak awal penelitian akan dilakukan, atau lebih pasnya bisa dikatakan ketika seorang peneliti ini akan melakukan tindakan observasi dalam permasalahannya.<sup>13</sup>

Dalam sebuah penelitian, telah lumrah rasanya untuk melampirkan landasan teori dalam setiap karya ilmiah, landasan teori ini pada umumnya berisi tentang kajian-kajian secara umum terkait hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh seorang penulis, setiap penelitian yang berbebeda akan melampirkan landasan teori dalam penelitian yang berbeda pula.

Untuk mengetahui metode dakwah jamaah tabligh terhadap masyarakat dalam meramaikan masjid, maka kita diharuskan agar dapat memberikan uraian-uraian terkait kajian teori yang tentunya memiliki kaitan pembahasan dengan penelitian yang kita angkat. Adapun teori-teori tersebut yaitu sebagai berikut :

### 1. Metode Dakwah

#### a. Pengertian Metode Dakwah

Pengertian metode jika dilihat dari segi bahasa maka kata metode memiliki asal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “house” (jalan atau cara). Metode merupakan suatu cara yang telah di atur dan telah melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud tertentu dan maksud yang telah diinginkan. Oleh karena itu kata metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang harus di lalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun metode dakwah dapat didefinisikan sebagai suatu jalan atau suatu cara yang harus di tempuh dan harus dilalui dalam upaya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode adalah suatu ilmu yang mempelajari cara berdakwah.

<sup>13</sup><http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272/5149.Pdf> (JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3, No. 1 Februari 2020, Hal. 49 – 58)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode secara garis besar juga dikenal dengan istilah prosedur yang harus dilalui oleh setiap orang yang ingin mendapatkan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu dalam kajian ini metode perlu dibahas lebih mendalam karena tanpa mengkaji metode rasanya penelitian ini tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai diinginkan.

Pemahaman terkait metode dakwah juga ada yang mengartikan sebagai suatu upaya nyata dalam hal untuk memperbaiki, mengajak, dan juga tentunya untuk menyerukan kepada seluruh umat muslimin untuk senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan atau amalan yang telah dituntunkan oleh baginda Rasulullah SAW dan telah tertulis dalam Al-Qur'an. Sedangkan kalau dari segi bahasanya maka metode ini sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yang berarti suatu jalan.<sup>14</sup> Sedangkan kalau kita tengok dari sudut pandang secara istilah maka metode ini memiliki arti sebagai suatu cara atau suatu prosedur yang harus dilakukan untuk mendapatkan apa yang ingin dicapai.<sup>15</sup>

Kajian metode tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, Adapun tujuan dari diadakannya metodologi dakwah adalah sebagai bentuk upaya untuk memberikan suatu bentuk kemudahan dan keserasian baik bagi penyampai atau yang membawa dakwah dan juga tentunya kepada setiap orang yang akan diberikan dan disampaikan dakwah tersebut.

#### b. Macam-macam metode dakwah

Moh Ali Aziz memberikan pendapatnya terkait makna dari metode dakwah, Adapun pendapatnya beliau memberikan definisi yang merujuk kepada Al-Quran surat An-Nahl ayat 125, yang mana yaitu terdapat tiga metode dakwah dalam ayat tersebut, Adapun metode dakwah yang baik berdasarkan ayat tersebut adalah yaitu dengan

<sup>14</sup>H. Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 35.

<sup>15</sup>Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pertama. 1997), h. 43.



*Hikmah, Maudiah Khasanah dan Mujadallah.* Berdasarkan ayat tersebut maka kita akan dapat memahami dan memberikan sebuah kesimpulan berupa bahwa metode dakwah ini harus dilakukan dengan rangkai serta dikemas sesuai dengan ilmu yang semestinya. Oleh Moh Ali Aziz dalam karyanya yang berjudul *Ilmu Dakwah* ini dapat mengemukakan dan memberikan tiga pandangan terkait cakupan metode dakwah, yaitu: *pertama*, hikmah, hikmah berdakwah dapat diperhatikan dengan keadaan serta kondiusi dari objek atau sasaran dari metode dakwah ini adalah dengan memberikan titik tumpu terhadap pada kemampuan dan keahlian dari para pndakwah.

Syekh Imam Nawawi al-Bantani juga memberikan pandangannya terkait makna dari kata “hikmah” yang bisa kita lihat dalam surat An-Nahl ayat 125 tersebut, Adapun pendapatnya beliau tentang hikmah adalah bahwa hikmah dianggap sebagai *al-hujjah al-qth’iyyah li al-‘aq’id al-yaqiniyyah*. Maknanya yaitu sebagai sebuah argumentasi atau landasan yang cukup solid serta akan memiliki manfaat bagi kaidah-kaidah keyakinan.<sup>16</sup> Adapun pengertian dari Hikmah secara terminology yaitu dapat meletakkan dan menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya, Ibnu katsir berpendapat dan beliau mengartikan bahwa makna dari kata hikmah jika ditinjau secara bahasa dapat mengandung arti tafsir al-Quran yaitu kesesuaian antara ilmu fiqih dan Al-quran mengerti, akal dan paham betul terhadap ajaran agama. Selanjutnya Sayyid Al-Qutub juga memberikan pendapatnya, beliau mengatakan bahwa hubungan antara dakwah dan metode hikmah itu adalah dimana seseorang da’I atau penyampai risalah dapat memahami dan mengamati betul bagaimana situasi serta konotasi masyarakat sebelum merencanakan dan menyampaikan tema dakwah yang akan di sampaikan di masyaraat tersebut, sehingga para Masyarakat nantinya akan dapat memahami dan akan diterima dengan

<sup>16</sup>Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Prespektif Madani’ Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), h. 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapang dada apa pesan dakwah yang telah disampaikan oleh para da'I tadi.<sup>17</sup>

*Kedua Maudzah Hasanah*, Husen fadlullah memberikan pendapatnya mengenai itu. Beliau mengartikan makna dari maui'dzah hasanah merupakan sebagai suatu pembelajaran dan juga suatu nasehat yang baik, gaya bahasa, suri tauladan yang baik dan juga sebuah peringatan dengan cara yang lemah lembut. Adapun bentuk dari peringatan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan juga lemah lembut harus juga disertakan dan diberikan dengan dalil alqur'an atau hadits Nabi Muhammad SAW yang sesuai dengan pembahasan yang disampaikan.<sup>18</sup>

Ali Musthafa Ya'kub menyampaikan pandangannya terkait hal ini, beliau berpendapat bahwa yang dikutip oleh tata Sukayat beliau mengatakan bahwa mauidzah hasanah disini adalah sebuah ucapan yang memiliki isi didalamnya berupa nasehat-nasehat serta seruan-seruan yang baik dan juga memiliki manfaat-manfaat bagi semua orang yang mendengarkannya, atau bisa diartikan sebagai sebuah penyampaian yang memuaskan Hasrat dari yang mendengarkan sehingga dari pihak audiensi akan menerima dan mereka akan membenarkan serta menerima apa yang telah diberitahukan oleh pihak dari pendakwah.<sup>19</sup>

*Ketiga, yaitu Mujadallah*, jika kita cermati berdasarkan etimologi atau bahasa, maka lafaz mujadallah ini beradal dari bahasa arab yaitu dari sebuah kata "jadala" yang memiliki arti sebagai memintal, melilit. Sedangkan menurut Muhammad Khair Ramadhan Yusuf beliau mengungkapkan pendapatnya, beliau mendefinisikan kata mujadallah *al-lathi hiya ahsan* adalah suatu ungkapan atau suatu pendapat yang disampaikan dari satu forum perdebatan yang dilakukan

<sup>17</sup>A.M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam Alquran (study penafsiran hamka terhadap Q.S An-Nahl: 125)", *Lanter*, Vol. II, No. 21, Desember 2015.

<sup>18</sup>Nur Hidayat Muh Said, "metode dakwah (study al-quran surah an-nahl: 125), *Jurnal dakwah Tabligh*, Vol. 16, No. 1, Juni 2015.

<sup>19</sup>Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Prepektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung Simbiosis Rekatama Media, 2015), Hlm. 31-32





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara dua sudut pandang atau lebih dan mereka saling bertentangan dan berselisih untuk mendapatkan suatu kebenaran yang dicari, Dimana suatu kebenaran tersebut memiliki suatu fokus dan tujuan untuk dapat membawa diri kearah lebih baik yaitu Kembali ke jalan Allah SWT dengan menjalankan seluruh ajaran syariat islam.<sup>20</sup> Kata Mujadallah juga diartikan sebagai suatu metode dari segi dakwah yang dapat dilakukan dengan cara saling berbagi pesan atau pendapat serta bisa juga dengan memberikan bantahan dengan baik dan tidak menekan kepada pihak manapun.<sup>21</sup>

Berdasarkan dari defininisi yang telah dipaparkan diatas, oleh karena itu penulis dapat menarik sebuah kesimpulan terkait metode dakwah mujadallah ini merupakan sebuah metode dakwah yang menekankan terhadap bagaimana cara-cara tersusun agar dapat dilakukan secara sistematis agar dapat dijelaskan kemana arah strategi dakwah yang akan dilaksanakan.

## 2. Jamaah Tabligh

### a. Latar Belakang Berdirinya Jama'ah Tabligh

Jamaah Tabligh secara umum dapat diartikan sebagai suatu kelompok organisasi yang berbasis agama Islam yang bertujuan untuk menyebarkan dakwah-dakwahnya yang berpatokan dalam kajian penyampaian tentang bagaimana keutamaan ajaran serta syariat agama islam kepada setiap umat manusia. Kelompok ini memiliki visi dan tujuan yang dibebankan kepada setiap anggota kelompok agar dapat memberikan dan meluangkan atau menyisihkan waktu yang mereka miliki untuk bisa menyampaikan kebenaran-kebenaran dalam ajaran agama islam ini, dan itu semua bertujuan untuk mengajak manusia Kembali ke jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Pada saat sekarang ini keberadaan Jamaah Tabligh dianggap tidak asing lagi bagi sebagian kaum muslimin. Jamaah Tabligh sendiri

<sup>20</sup>Usman, "Debat Sebagai Metode Dakwah (kajian dalam prespektif Al-quran)", *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009.

<sup>21</sup> Mohammad Ali Aziz, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejatinya memiliki penyebutan atau penamaan yang berbeda disetiap daerah atau wilayah yang ada. Bisa kita lihat saja contohnya seperti penamaan yang diberikan oleh masyarakat dalam penyebutan jamaah tabligh ini, ada yang mengatakan mereka ini merupakan kelompok jamaah jaulahm jamaah bajanguik, jamaah dakwah, serta ada pula yang mengatakan mereka sebagai jamaah tabligh. Namun bagi mereka penamaan itu hanyalah sebuah nama yang disampaikan oleh Masyarakat pada umumnya, sednagkan bagi mereka sendiri penamaan kelompok ini tidak pernah menjadi pembahasan utama dalam dakwah nya.<sup>22</sup>

Jamaah tabligh ini sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwa mereka ini merupakan suatu perkumpulan yang terdiri dari banyak orang yang berniat untuk beramal dan berdakwah secara bersama-sama. Kelompok jamaah tabligh ini bukan merupakan perkumpulan organisasi yang diikat dengan suatu nama tertentu. Pada umumnya mereka biasanya setiap daerah memiliki sebutan atau penamaan yang berbeda terhadap kelompok jamaah tabligh ini.<sup>23</sup>

Sejarah dari suatu gerakan dakwah agama Islam, pastinya akan lebih mendalam kajian terhadap sejarah dari para tokoh pendirinya itu, karena tidak dapat tidak berawal dari tokoh yang mendirikan suatu gerakan atau yang mendirikan sebuah organisasi baik berbasis keagamaan atau apapun itu, maka tokoh tersebut akan memiliki dan tentunya akan memegang peran yang sangat penting terhadap kemajuan dan perkembangannya, adapun dalam kajian sejarah dari kelompok organisasi Jamaah Tabligh ini, maka organisasi ini telah didirikan kira-kira pada akhir dekade 1926 oleh seseorang yang bernama Maulana Muahammad Ilyas bin Muhammad Ismail al-Kandahlawi al-Deoband al-Jisti di Mewat, yaitu sebuah provinsi yang ada di Negara India.<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Abu Muhammad Ahmad, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*, (Bandung:Khoirul Ummat, 2008), h. 5.

<sup>23</sup>*Ibid*

<sup>24</sup>Sayid Thalibur Rahman, *Jamaah Tabligh Fi Syibhil Qaraah Hindiyah*, h. 19.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kandahlawi adalah merupakan nisbat ke sebuah desa atau sebuah perkampungan yang memiliki nama Kandahla di Saharanpur, India. Beliau memiliki seorang ayah yang bernama Muhammad Ismail, Dimana beliau tinggal diwilayah Nizhamuddin, India. Dan inilah yang menjadi tempat yang membesarkan nama jamaah tabligh dan menjadi markas besarnya.

Muhammad Ilyas sendiri tumbuh dan berkembang pada lingkungan keluarga yang bisa dikatakan sangat menjaga martabat keluarga dengan menjaga keutuhan agamanya dan masih diikuti dengan tradisi dan kebiasaan keilmuan yang sangat kental. Ayahnya yang bernama Muhammad Ismail merupakan seorang penganut tasawuf yang kala itu dikenal dengan sangat abid dan zahid. Dia juga telah menyerahkan dan memberikan hidupnya untuk beribadah dan tidak lagi mau untuk disibukkan dengan perihal yang menyangkut duniawinya serta dalam kesehariannya beliau juga lebih memilih untuk aktif dan sibuk dalam mempelajari Al-Quran.

Setelah menyelesaikan dan lulus belajar di Deoband dia diberikan Amanah dan diberikan tugas sebagai salah satu tenaga pengajar di madrasah Madhairul Ulum pada tahun 1328 H. Kemudian selanjutnya barulah beliau pulang ke tempat tanah kelahirannya. Kemudian setelah itu dia berangkat ke Hijaz, dan Saudi Arabia, untuk menunaikan dan melaksanakan ibadah haji. Karena dia seorang yang memiliki rasa kepedylian yang sangat tinggi pada keberlangsungan dari syariat serta ajaran agama Islam, dalam kesempatan untuk menunaikan ibadah haji ini dia juga menggunakannya untuk hal lain, yaitu untuk bertemu dengan berbagai kalangan ulama-ulama yang ada disana untuk membahas, memperbincangkan dan mengkaji cara untuk penyebaran dan pengembangan terbaik dakwah Islam di India tentunya.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Majalah dari As- Sunnah, Edisi ke 01 pada Tahun VII, 1432H, 2003.



Akhirnya Syaikh Ilyas melihat, kelangsungan sebuah dakwah dan penyebarannya tidak akan terwujud kecuali dakwah itu memang berada di tangan-tangan dari orang yang benar-benar rela dan ikhlas berkorban untuk memperjuangkan agama dan menjunjung kepentingan dakwah hanya mengaharapkan sepenuhnya ridha Allah tanpa menggantungkan diri untuk menerima bantuan dari siapaun dan dari manapun. Gerakan ini lebih menekankan kepada meminta meluangkan waktu dari kaum Muslimin dengan melakukan kegiatan yang bernama *khuruj* (keluar) di jalan Allah untuk menyebarkan dan menyampaikan dakwah daripada melakukan hal meminita-minta pada mereka bantuan uang dan materi.

Gerakan Jamaah Tabligh ini sebenarnya merupakan sebuah penamaan yang hanya menjadi sebutan saja bagi orang-orang sekutar yang ingin memberikan nama. Namun pada hakikatnya Gerakan ini tidaklah terpaku akan suatu nama yang diberikan. Bahkan dalam pernyataannya beliau (Muhammad Ilyas) menyampaikan “bahwa seandainya aku harus memberikan nama pada usaha ini maka akan aku beri nama “gerakan iman”. Beliau ingin mengabdikan dan juga menyerahkan hidupnya secara total hanya untuk menyebarkan ajaran-ajaran serta syariat-syariat dari agama islam.<sup>26</sup> Se[perti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa jamaah tabligh ini tidak terikat dengan suatu penamaan, sehingga siapapun dan apapun Namanya bagi mereka tidak akan menjadi masalah selama niat mereka masih murni untuk menyebarkan syariat islam.

Jamaah tabligh ini pertama kali muncul di negara India, yang kemudian tersebar ajarannya ke negara Pakistan dan juga Bangladesh, kemudian ke negara-negara Arab dan barulah mulai menyebar keseluruh bagian dunia. Adapun dalam proses penyebarannya negara yang menjadikannya sebagai salah satu yang paling banyak pengikutnya dari kelompok jamaah tabligh adalah negara Mesir, Sudan,

<sup>26</sup>Dr. Khalim, h. 202.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irak, Bangladesh, Lebanon, Pakistan, negara Yordania, negara Suriah, Palestina, Pimpinan pusatnya berkantor di Nizhamuddin, Delhi.

Dalam kurun waktu kurang dari dua dekade, kelompok ini telah berhasil sampai menuju ke wilayah bagian di Asia Selatan. Dengan dipimpin oleh seorang yang bernama Maulana Yusuf, beliaiy merupakan seorang putra dari Maulana Ilyas, kemudian gerakan ini mulai mengembangkan dan menjalankan kegiatannya pada tahun 1946, dan dalam rentang waktu hanya sekitar 20 tahun maka penyebaran dan pengikutnnya telah mencapai dikawasan antara Asia Barat Daya dan Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan juga diwilayah Amerika Utara.

Kemunculan dan keeksistensian dsri kelompok ini disebabkan oleh situasi sosial antar umat Islam yang berada disebagian besar wilaya-wilayahh yang bisa dibilang sangat jauh dan susah untuk dijangkau jika dilihat dari pelaksanaan agama, hal ini tentunya dapat dilihat dan ditandai dari dengan tidak bisanya menjalankan seacara maksimalnya dakwah terkait ajaran dan syariat dari agama dan juga dapat dilihat dari bagaimana Pendidikan yang ada melalui Pendidikan di madrasah serta masih banyak sekali tindakan-tindakan yang bisa dikategorikan kepada kebodohan yang bisa saja dapat melemahkan dan menghancurkan nilai-nilai kehidupan beragama dalam masyarakat.<sup>27</sup> Oleh karena itu berdasarkan keadaan serta kondisi masyarakat ini yang pengetahuan terkait agama semakin menambah kerisauan darii Maulana Ilyas akan keadaan umat Islam..<sup>28</sup>

Dalam gerakan dakwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh ini bisa dikatakan memiliki situassi yang berkembang pesat, hal ini berlaku tidak hanya diwilayah yang menjadi awal mula adanya jamaah tabligh saja yaitu negara India dan Bangladesh. Akan tetapi perkembangan dari

<sup>27</sup>Masmudin, “Dakwah dari Jamaah Tabligh dalam Perspektif Masyarakat di Kota Palopo”, *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 30, No 1, 2019, h. 133.

<sup>28</sup>Khusniati Rofiyah, *Dakwah dari Jama'ah Tabligh dan Eksiistensinya Di Mata Masyarakat*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo Press, 2010), h. 50.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jamaah tabligh ini juga telah tersebar di berbagai penjuru dunia. Di Negara Indonesia sendiri Gerakan ini mulai muncul pada tahun 1952 di Masjid Al-Hidayah Medan. Pernyataan ini dapat dibuktikan berdasarkan adanya penemuan sebuah prasasti yang ada di masjid itu. Dan Gerakan ini juga semakin eksis dan tampil dengan nyata dengan menunjukkan kehadiran dan juga keberadaan mereka pada tahun 1974 di Jakarta, lebih tepatnya di masjid kebun jeruk. Inilah yang menjadi saksi nyata bahwa perkembangan Gerakan jamaah tabligh ini ada dan memang berkembang di Indonesia.<sup>29</sup>

Sehingga berdasarkan pemaparan dan uraian yang telah disampaikan diatas maka dapat dipahami bahwa begitulah Sejarah perkembangan dari jamaah tabligh di dunia dan di Indonesia. Dan itulah awal mula bekembangnya ajaran dan pemahaman terkait ajaranm jamaah tablih di seluruh wilayah Indonesia.

#### b. Kegiatan-kegiatan Jamaah Tabligh

Kelompok jamaah tabligh sebenarnya mereka memiliki kegiatan yang tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan oleh ulama lainnya, akan tetapi yang menjadi beda adalah kegiatan khuruj tersebut, selain itu masih sama saja seperti kegiatan mengaji maghrib, mengikuti kegiatan ta'lim, melakukan dakwah dan menyeru kepada umat muslim untuk menjalankan kegiatan keagamaan.

Kelompok Jamaah Tabligh ini memiliki tujuan untuk bisa berupaya agar mudah dan senantiasa bisa mengajak kaum muslimin untuk melakukan jihad dalam bentuk pengorbanan waktu atau meluangkan waktu untuk melakukan *khuruj* (keluar) untuk berdakwah dalam bentuk menyebarkan ajaran dan mengajak kepada jalan kebenaran hanya ada di jalan Allah SWT. Dalam pelaksanaannya setidaknya dalam satu bulan mereka harus menyisihkan 3 hari untuk bisa melakukan kegiatan berupa berdakwah selama empat puluh hari

<sup>29</sup>Hasanah, Umdaul "Keberadaan *Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi dari Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh)*, *Indo Islamika*, Vol. 4, No.1, Januari-Juni tahun 2014, h. 22.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu tahun. Tentunya terkait jumlah waktu yang digunakan dalam kegiatan *khuruj* jika ingin kita dibandingkan dengan waktu kita melakukan aktifitas diluar berdakwah seperti mencari nafkah maka setiap anggota Jamaah Tabligh ini akan memahami kenapa hal tersebut dilakukan. Dan dalam pengajarannya jamaah tabligh ini dikenal memiliki kegiatan yang 5 (lima) dan mengurangi yang 4 (empat).

Adapun Kegiatan menambah lima yang dimaksudkan disini adalah:

1. *pertama*, anggota jamaah tabligh harus mengikuti kegiatan *ta'lim* (suatu kegiatan untuk membaca buku atau kitab hadis dengan judul Fadhilah Amal karya Maulana Zakariya).
2. *Kedua* melakukan kegiatan *jaulah*, maksudnya yaitu mengunjungi atau melakukan kunjungan kesetiap rumah-rumah yang berada disekitar masjid demi menjalankan kegiatan khuruj dengan tujuan agar manusia Kembali kejalan yang benar sesuai dengan ajaran agama islam yang *kaffah*.
3. *Ketiga* melakukan *bay'an* maksudnya yaitu suatu kegiatan yang menghafalkan sifat-sifat sahabat dari Nabi Muhammad SAW dan memberikan ceramah atau santapan Rohani yang kajiannya itu berisi tentang ketauhidan.
4. *Keempat* melakukan *karguzari* maksudnya yaitu laporan kepada Amir, dan terakhir
5. *kelima* adalah melaksanakan *musyawarah*. Yaitu melakukan diskusi dan mengkaji tentang bagaimana Langkah-langkah berdakwah yang akan dilakukan selanjutnya.<sup>30</sup>

Sedangkan makna tentang ada empat hal yang harus dikurangi adalah sebagai berikut:

1. anggota jamaah tabligh harus mengurangi makan dan juga mengurangi minum,

<sup>30</sup>Uswatun Hasanah, "Jama'ah Tabligh I (Sejarah dan Perkembangan), *El-Afkar*, Vol.6, No.1, Januari-Juni 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. anggota jamaah tabligh harus mengurangi rentang durasi waktu untuk tidur dan beristirahat,
3. dilarang sering-sering untuk keluar dari masjid,
4. pembicaraan dan perbuatan yang sia-sia.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian-uraian serta definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat kita Tarik kesimpulan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota jamaah tabligh dalam kegiatan dakwahnya mewajibkan pengikutnya untuk melakukan satu kegiatan wajib, yaitu kegiatan khuruj sebagai suatu bentuk pengorbanan waktu yang telah ditentukan sebelumnya atau sebagai nilai jihad bagi mereka.

Dalam hadits nabi Muhammad SAW pun telah dijelaskan bahwa jika kita tidak bisa mengatakan hal-hal yang baik saja, maka lebih baik kita diam dan tidak usah berbicara dari pada pembicaraan yang kita lakukan itu menjadi sia-sia bahkan bisa menjadi perbuatan dosa. Dalam keanggotaan jamaah tabligh ini, mereka sangat berusaha menjaga maksiat-maksiat yang berbentuk kecil ini, karena maksiat yang beebentuk kecil ini bisa mengakibatkan hilangnya amalan besar mereka.

#### c. Metode Sosialisasi Jamaah Tabligh

Jamaah tabligh ini dikenal sebagai sebuah kelompok yang cukup berpegang teguh terhadap ajaran yang masih kental dengan perintah nabi Muhammad SAW. Sehingga ini menjadikan mereka menjadi orang yang tidak peduli dengan omongan orang lain selama itu masih sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW, sepeertihalnya dalam berpakaian mereka selalu menggunakan pakaian-pakaian dalam, berupa jubah, baju gamis, celana cingkrang dan lain-lain. Sehingga ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang mereka lakukan kepada umat muslimin yang melihat mereka.

<sup>31</sup>An Nadhr M, Ishaq Shahab, *Khuruj Fi Sabilillah Sarana Tarbiyah Umat Untuk Membentuk Sifat Imaniyah*, (Bandung: Pustaka Al-Islah, 2017), h. 74.





Dalam keseharian pun mereka juga masih menggunakan kebiasaa-kebiasaan yang menjadi ciri khas nya orang dulu, seperti memasak menggunakan tungku, dan makan hanya untuk mengisi tenaga saja, hal ini juga merupakan sebuah bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh jamaah tabligh, mereka ingin menunjukkan kita tidak boleh cinta kali terhadap dunia, dan seharusnya kita berfokus untuk kehidupan selanjutnya yaitu akhirat.

Dalam metode yang dilakukan maka upaya yang dilakukan oleh jamaah tabligh adalah menyamakan misi dan tujuan yang digaungkan oleh kelompok jamaah Tabligh mereka dan akan berpedoman pada setiap metode-metode atau tatacara dari dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yang telah dilakukan sejak zaman dahulu, mereka yakin dengan melakukan cara-cara tersebut itulah yang dinamakan dengan istilah metode dakwah *khuruj fi sabilillah*. Metode inilah yang menjadi kehususan dan menjadi jati diri dari ajaran yang disebarkan oleh kelompok Jamaah Tabligh yang tidak akan pernah bisa hilang.<sup>32</sup>

Jika kita telisik secara bahasa maka *khuruj fi sabilillah* ini terdiri dari tiga kata yang berasal dari bahasa arab, Adapun kata-kata tersebut yaitu *khuruj, fi dan sabilillah*. *Pertama, khuruj* memiliki arti keluar. *Fi* berarti di, dan kata *sabilillah* yang memiliki arti jalan Allah. Sehingga menurut Syamsu A. Kamaruddin menambahkan pandangannya terkait makna dari kalimat tersebut. Beliau berpendapat bahwa makna dari *khuruj fi sabilillah* ini berarti melakukan kegiatan keluar untuk melakukan kegiatan yang berfokus pada tindakan berdakwah dijalan Allah dengan meninggalkan urusan duniawi termasuk keluarga dan harta benda dalam rentang waktu yang telah ditentukan.<sup>33</sup> Kemudian An Nadhr M. Ishaq Shahab juga memberikan pendapatnya

<sup>32</sup>Masmuddin, “Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Prespektif masyarakat Kota Palopo”, *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, Vol. 30, No. 1, 2019

<sup>33</sup>Mhd. Afdhalul Iman, “Kontruksi Makna Khuruj Fi Shabilillah Bagi Anggota Jamaah tabligh DI Kota Pekanbaru”, *JOM FISIP*, Vol. 4, No. 1, Februari 2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai *khuruj fi sabilillah*, menurut beliau *khuruj fi sabilillah* adalah suatu kegiatan yang fokusnya adalah menyampaikan dan mengajak dalam berdakwah hanya kepada Allah SWT dengan meninggalkan dan menyingkirkan hal-hal duniawi berupa harta benda.<sup>34</sup>

Pendapat lainnya tentang khuruj adalah diartikan sebagai suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh setiap anggota dari kelompok jamaah tabligh, khurus sendiri memiliki makna atau definisi sebagai suatu kegiatan yang mengharuskan setiap anggota untuk keluar dari rumah atau dari lingkungannya untuk melakukan perbaikan diri dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berbasis agama dan meluangkan waktunya dari segala kesibukan duniawi yang dijalani untuk dapat meningkatkan nilai-nilai keimanan serta amal sholeh dan juga ibadah kepada Allah SWT.<sup>35</sup>

Dalam menjalankan metode dakwah *khuruj fi sabilillah* ini, maka dakwah yang digunakan adalah dengan meluaskan atau menyisihkan waktu yang kita miliki untuk melakukan seruan dan mengajak setiap umat muslimin dari satu tempat atau dari satu masjid ke masjid yang lainnya agar menjalankan syariat dan juga ajaran agama islam sesuai dengan tuntutan dan pengajaran yang telah diajarkan dan disampaikan dalam Al-Qur'an dan Hadits dari Rasulullah SAW. Dalam pelaksanaan dari Metode dakwah *khuruj fi sabilillah* ini juga diartikan sebagai suatu usaha dan upaya dari setiap umat muslimin untuk mengajak dan juga mendorong kita agar bisa menyampaikan risalah-risalah yang telah disampaikan oleh baginda Muhammad SAW untuk senantiasa selalu berada dijalan Allah SWT.<sup>36</sup>

<sup>34</sup>An Nadhar M. Ishaq Shabab, *Khuruj Fi Shabilillah Saran Tarbiyah Umat Untuk Membentuk Sifat Imaniyah*, (Bandung: Pustaka Al-islah 2007).

<sup>35</sup>Abdul Hakim Wahid, "Pemahaman Jamaah Tabligh Terhadap Ayat-ayat Dakwah dan Implikasinya terhadap konsep Khuruj dan jaulah", *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 7, No. 1, Januari 2020. h. 3.

<sup>36</sup> Abdul Hakim Wahid dan Ahmad Muhaimin, "Pemahaman Jamaah Tabligh Terhadap Ayat-ayat Dakwah dan Implikasinya Terhadap Konsep khuruj Dan Jaulah", *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 7, No. 1, Januari 2020. h. 8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok Jamaah Tabligh dalam menjalankan kegiatan dakwah berupa khuruj maka mereka akan berpedoman kepada buku karangan dari Maulana Muhammad Zakaria Al-Kandahlawi yang judulnya sudah sangat terkenal yaitu buku yang berjudul “Fadhilah Amal”. Adapun ketentuan dakwah sebagai berikut:

- 1) Para anggota jamaah tabligh dalam setiap harinya harus melakukan khuruj fi sabilillah sekurang-kurangnya 2.5 jam setiap hari
- 2) Kurun waktu seminggu setiap anggota minimal harus melakukan kegiatan khuruj minimal selama satu hari.
- 3) Kurun waktu tiap bulan kegiatan khuruj harus dilakukan minimal tiga hari.
- 4) Setiap tahun kegiatan khuruj harus dilakukan minimal minimal empat puluh hari.
- 5) Seumur hidup minimal melakukan kegiatan khuruj dalam kurun waktu satu tahun.<sup>37</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tersebut, maka dakwah ini akan berusaha untuk menghimbau dan juga menyerukan dan tentunya memberikan sebuah contoh amal kepada masyarakat tentang bagaimana caranya bisa nyaman dan tetap pada jalan Allah dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Adapun dari Metode dakwah secara *hikmah* yang telah dilakukan dan diterapkan yaitu dengan melakukan pemahaman terhadap diri sendiri dan Masyarakat guna untuk memberikan kesadaran akan betapa pentingnya nilai dan ajaran agama dalam hidup.<sup>38</sup>

#### d. Pokok-pokok Ajaran Jamaah Tabligh

Pokok ajaran dari kelompok ini sebenarnya pada basicnya dalam ajaran yang sebarakan oleh gerakan kelompok Jamaah Tabligh ini tidak berbeda jauh dengan ajaran atau pemahaman yang disampaikan oleh

<sup>37</sup> Husnel Anwar, DKK, “Konsep khuruj Fishabilillah Jamaah Tabligh Masjid Hayatul Islamiyah Jalan gajah Ditinjau dari Prespektif Al-Quran” *Al-ijaz Jurnanal Kewahyuan islam*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2020, h. 80.

<sup>38</sup> Wawancara Dengan Informan Bapak Suheil selaku informan dari Jamaah tabligh.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok-leompok yang memiliki berbasis keagamaan islam lainnya. Khususnya bagi para kaum muslim sebagai penganut paham keagamaan Ahlusunnah wal Jamaah. Karena pada hakikatnya mereka juga menjadikan al-qur'an dan hadtis sebagai landasan utam dalam menajalankan setiap pokok ajaran yang mereka lakukan. Sehingga apa yang telah ada di dalam alqur'an dan hadits iyulah yang akan menjadi panduan dan juga pedoman bagi kelompok jamaah tabligh ini.

Kelompok ini juga pada dasarnya akan merangkul dan tidak akan menoilak hampir semua pemikiran keagamaan yang ada di kalangan Islam Sunni dan berusaha tidak mempersoalkan dan mempermasalahkan terhadap adanya perbedaan-perbedaan pendapat yang tumbuh di antara mazhab-mazhab di kalangan Sunni selama semua itu ada dasar tuntunan dari aAl-Qur'an serta Hadits Rasulullah SAW. Karena itu, kelompok Jamaah Tabligh ini dapat dengan mudah untuk menerima dan merangkul seluruh lapisan anggota yang ada, walaupun bebrda landasan mazhab yang digunakan.<sup>39</sup> Adapun ajaran Jamaah Tabigh sebagai berikut:

## 1) Asas dan Ushul Dakwah

Gerakan Jamaah Tabligh berfokus pada menyebarkan dan mengembangkan pesan dakwah yang sederhana, maka Gerakan jamaah tabligh ini memiliki fokus yang terdiri atas enam pokok ajaran. Dimana setiap kali anggita kelompok ingin melakukan aktifitas harus berpedomankan kepada pokok ajaran yang telah diberlakukan.

Ajaran pokok yang menjadi dasar pemikiran atau menjadi ideologi dari gerakan ini dapat kita fahami bahwa seluruh anggota jamaah tablish memiliki 20 (dua puluh) ushul al-da'wah (dasar-dasar dakwah).<sup>40</sup> Keduapuluh ushul tersebut dapat kita pelajari setelah

<sup>39</sup>Atho Mudzhar, *Faham-Faham keagamaan Aktual Dalam Komunitas Masyarakat Islam, Kristen, dan Hindu di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama, 2008) h. 202.

<sup>40</sup>Maulana Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2006) h. 377.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan menjadi 5 kelompok dasar, Adapun pembagiannya ssebagai berikut:

- a) Ada 4 perkara yang harus diperbanyak yaitu meliputi: *da''wah ila Allah, ta''llum wa ta''lim* (belajar dan mengajar agama), *dzikir wa alibadah* serta khidmah.
  - b) Ada 4 hal yang harus senantiasa dijaga, yaitu meliputi: harus selalu taat kepada setiap pemimpin kita selama pemimpin kita tersebut dia juga taat kepada perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW tentunya, mengedepankan setiap urusan atau amalan ijtima' (kolektif) dari pada urusan atau amal secara infiradi (individual), senantiasa menjunjung tinggi kehormatan masjid, memiliki kesabaran dan juga menerima setiap ujian.
  - c) Ada 4 hal yang harus dikurangi, yaitu meliputi: mengurangi dalam hal makan dan minum, mengurangi waktu tidur dan istirahat leha-leha, masa keluar masjid, dan mengurangi untuk berbicara yang kosong atau berbicara sia-sia.
  - d) Ada 4 hal yang harus ditinggalkan, yaitu meliputi: mengharapnkan sesuatu selain dari Allah SWT datangnya, meminta-minta segala sesuatu baik apapun bentuknya kepada selain Allah SWT, memakai dan mengambil barang orang lain tanpa seizin dan tanpa sepengetahuan dari yang punya, serta melakukan tindakan yang bersifat mubadzir dan boros.
  - e) Ada 4 hal yang tidak boleh disentuh, yaitu meliputi: tidak boleh membicarakan masalah politik baik dalam maupun luar negeri, kmudian jamaah tabligh juga tidak boleh bahas tentang khilafiyah (perselisihan pendapat) atau perbedaan pendapat, tidak boleh bahas tentang status sosial orang lain, tidak boleh minta-minta uang ke orang dan tidak boleh meng ghibah.<sup>41</sup>
- 2) Tabligh, Khuruj dan Janji Allah
- Dalam kajian ini memberikan fokus pembahasannya kepada betapa urgensi dan pentingnya bertabligh dalam dakwah (menyampaikan ajaran) yang menjadi ciri khas dan karakter utama dari tujuan diadakannya. Tabligh di sini diartikan sebagai keluar (*khuruj*) di jalan Allah dan hukumnya wajib dilakukan oleh setiap anggota. Ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan secara rasional maupun bahan kajian secara tekstual yang dipakai serta

<sup>41</sup>Atho Mudzhar, *Faham-Faham keagamaan Aktual Dalam Komunitas Masyarakat Islam, Kristen, dan Hindu di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama, 2008) h. 203.



digunakan oleh pihak Jamaah Tabligh untuk mendasari dan mempedomani tentang kewajiban dari khuruj ini.<sup>42</sup>

Pada dasarnya dari kalangan umat muslim atau orang-orang Islam menyerahkan peran dalam berdakwah kepada para alim ulama saja seperti kepada ustad-ustad atau buya-buya yang ada. Namun sebenarnya dalam kajian agama telah dijelaskan bahwa setiap muslim dan muslimat diperintahkan Allah supaya mengajak dan menyeru kepada kebaikan serta mencegah dan mengingatkan agar manusia menjauhi dari berbuat maksiat dan kemungkuaran.<sup>43</sup>

Pandangan dari kelompok Jamaah Tabligh menyatakan bahwa agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan dan disampaikan oleh baginda Rasulullah menuntut agar setiap umat muslim dapa meluangkan waktunya untuk menjalankan perintah Allah SWT berupa menjalankan dakwah, kapan saja dan juga dimana saja.

Jamaah Tabligh menganggap bahwa kegiatan khuruj ini merupakan suatu kegiatan wajib yang bukan berarti kami memaksa dan mengharuskan kalian untuk meninggalkan dan menelantarkan keluarga begitu saja tanpa bertanggung jawab kepada anggota keluarga masing-masing. Jamaah tabligh tetap menganggap bahwa urusan dan kebutuhan dari keluarga tetap diperhatikan sebelum berangkat menjalankan kegiatan khuruj tersebut. Oleh karena itu jamaah tabligh dalam menjalankan kegiatan khuruj ini diharuskan untuk menjamin dan mengamankan kondisi keuangan dan kebutuhan dari rumah tangganya sudah terpenuhi apa belum. Dan dari pihak jamaah tabligh biasanya akan memberikan tugas kepada orang tertentu yang ditunjuk untuk bisa mengecek dan memantau keadaan setiap anggota keluarga dari anggota jamaah tabligh yang ikut melakukan kegiatan khuruj ini.

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 205 - 207

<sup>43</sup>Ungkapan seorang tokoh Jamaah Tabligh bernama Al-Bare

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3) Musyawarah dan Pola Hidup

Jamaah Tabligh dalam menjalankan kegiatan dakwah agama Islam mereka juga menekankan keharusan dalam hal musyawarah menganggapnya sebagai salah satu asas yang amat penting yang harus dilakukan oleh jamaah tabligh dan memang untuk ditegakkan dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih lagi hal-hal yang menyangkut terhadap kepentingan orang ramai. Diharapkan setelah melakukan musyawarah maka segala urusan atau segala bentuk persoalan-persoalan yang kiranya memiliki kaitan dengan hajat atau keperluan dan kepentingan umat dapat diselesaikan dan dicari jalan keluar dengan seksama dan bersama-sama demi menjaga keharmonisan dan kerukunan dalam kehidupan.

Sehingga musyawarah didalam kelompok Jamaah Tabligh menjadi suatu asset yang sangat penting dan dianggap sebagai suatu amalan yang amat penting dan utama untuk diterapkan dalam menentukan sikap gerak dan langkah jamaah yang akan bergerak melakukan dakwah kedepannya. Setiap kali akan melakukan kegiatan dakwah, maka kelompok jamaah tabligh ini akan selalu berusaha untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu secara tertib dan seksama.

Musyawarah menjadi suatu hal yang penting dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat karena memiliki nilai kekeluargaan yang Sangat kental dan ini sesuai dan juga cocok dengan karakter dari jamaah tablighm karena dalam kelompok mereka memiliki rasa kasih sayang antar sesama anggota dan itulah yang menjadi penyebab musyawarah menjadikan nilai penting untuk jamaah tabligh.

Jamaah tabligh juga memiliki satu prinsip yang tak kalah penting dalam menjalankan kegiatan mereka, Dimana mereka juga diharuskan untuk berusaha mengikuti dan menjalankan pola hidup yang telah dituntunkan oleh Rasulullah dulu dan juga telah diikuti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh para sahabat Rasulullah dalam kehidupannya. Misalnya saja kita dapat lihat dari cara berpakaian, Dimana umat muslim memiliki karakter khusus sendiri dan biasanya umat muslim akan memakai pakaian berupa baju baju kurung ataupun saat ini sudah ada baju gamis yang sesuai dengan tuntunan syariah. Sedangkan kalau kita lihat dalam hal cara makan dan minum ini, maka mereka ada menekankan beberapa hal yang diharuskan untuk dilakukan sebelum makan, Adapun hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Diharuskan untuk membasuh tangan hanya pada air yang mengalir saja.
- 2) Duduk harus di atas topang.
- 3) Makanan yang akan dimakan harus diletakkan di sebuah nampan agar bisa dimakan oleh orang banyak.
- 4) Makan diharuskan dengan menggunakan tiga jari.

Adapun dalam menyebarkan dakwahnya, maka jamaah tabligh memiliki ajaran pokok atau prinsip dakwah yang dikenal dengan prinsip yang enam dalam gerakan dakwah jamaah tabligh. Enam prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kalimat Tayyibah (*Laa ilaha illallah*)

Berdasarkan pendapat Maulana Ilyas, makna dari kalimat tayyibah adalah kalimat *Laa ilaha illallah*. Kalimat ini merupakan suatu sifat yang paling utama karena menyangkut persoalan keimanan. Menurutnya makna iman itu adalah membenarkan semua yang disampaikan oleh Allah baik melalui Al-Qur'an maupun melalui hadits dari nabi Muhammad SAW.<sup>44</sup>

- 2) Mendirikan Shalat

Shalat merupakan suatu ibadah yang berhubungan secara langsung dari seorang hamba dan juga penciptanya. Shalat ini juga adalah ibadah yang paling utama yang akan ditanyakan dan

<sup>44</sup>Ahmad Farhan, dan Aan Supian, *Pemahaman hadis dan implikasinya dalam Praktek Keagamaan Jamaah Tabligh di Kota Bengkulu*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), h. 82





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertanggungjawabkan oleh setiap hamba kepada Allah SWT, jika shalatnya baik maka segala amalan lainnya akan dianggap baik pula, begitu juga sebaliknya ketika shalatnya buruk maka amalan lainnya juga akan dianggap buruk.<sup>45</sup> Oleh karena itu seruan mendirikan shalat ini menjadi salah satu dari prinsip utama yang dilakukan oleh Jamaah tabligh ini.

Shalat merupakan suatu amalan yang telah diwajibkan kepada seluruh umat muslim baik dari yang kecil, muda, dewasa, hingga tua selama muslim tersebut telah baligh, karena ukuran baligh didalam agama islam bukanlah umur, kemudian shalat ini merupakan amalan yang mencakup seluruh rukum islam. Dimana ketika seorang muslim shalat maka dia akan menunaikan seluruh rukum islamnya, mulai dari syahadat, puasa, zakat, dan juga dianggap melakukan ibadah haji. Oleh karena itu jangan pernah meninggalkan ibadah shalat.

### 3) Ilmu dan Zikir

Ilmu dan zikir adalah seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Ilmu yang dipelajari merupakan pengetahuan yang telah diberikan langsung oleh Rasulullah SAW atau apa saja yang dapat memberikan kedekatan hubungan manusia kepada Allah SWT dimana saja dan kapan saja. Dan zikir dapat kita pahami sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh setiap hamba untuk mencari ampunan dan keridhaan Allah SWT.<sup>46</sup>

Dzikir merupakan suatu amalan yang pada dasarnya kita diharuskan untuk senantiasa mengingat Allah SWT dengan cara mengucapkan asmaul husna atau mengucapkan istigfar kepadanya. Karena dengan kita melakukan dzikir niscaya

<sup>45</sup>*Ibid*, h. 88.

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 93

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amalannya akan dibalas oleh Allah SWT berupa kebaikan-kebaikan yang akan menghampiri kita.

## 4) Berbuat baik dan memuliakan sesama muslim

Jamaah tabligh juga memiliki prinsip yang sangat menunjukkan nilai-nilai agama islam, yaitu memuliakan setiap umat muslim, dengan mereka memuliakan sesama umat muslim maka bagi mereka itu merupakan suatu cara agar dapat meningkatkan derajatnya dihadapan Allah SWT. Ditempat mereka melakukan dakwahnya, para anggota jamaah tabligh memperlihatkan sikap yang sangat baik dan simpatik terhadap setiap kaum muslimin yang datang. Tidak ada sekat yang membedakan baik dari segi mazhab serta organisasi dari setiap orang yang hadir.<sup>47</sup>

## 5) Meluruskan Niat

Menurut Zakariyyah Al-Kandahlawi, mengatakan bahwa Allah SWT telah berjanji akan memberikan balasan berupa pahala yang besar pada setiap amalan baik yang telah diniatkan apalagi sampai melakukan niat tersebut, walaupun yang diniatkan itu hanya amalan kecil saja.<sup>48</sup>

Karena didalam agama islam semua amalan akan dipertanggungjawabkan walaupun sekecil biji zarah, oleh karena itu kita sebagai umat muslim telah dianjurkan untuk selalu meluruskan dan memurnikan niat untuk melakukan segala amal perbuatan kit. Hal tersebut tentunya merupakan tuntunan dari baginda Rasulullah SAW.

## 6) Dakwah dan Tabligh di jalan Allah SWT

Sebagaimana yang sudah dibahas pada kesempatan sebelumnya, bagi kelompo jamaah tablih ini mereka memiliki

<sup>47</sup>Didi Junaedi, *Memahami Teks, Melahirkan Konteks: Menelisitik Interpretasi Ideologis jamaah tabligh*, Journal of Qur'an and Hadith Studies, Vol. 2, No. 1, 2013, h. 11-12.

<sup>48</sup>Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2003), h. 343.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kegiatan atau suatu amalan yang telah menjadi ciri khas dan tidak akan pernah bisa dihilangkan, amalan tersebut yakni khuruj fi sabilillah, atau yang dikenal sebagai suatu amalan yang dilakukan oleh jamaah tabligh dengan cara keluar dari rumah dan melakukan kegiatan dakwah berupa mengajak dan juga menghimbau seluruh umat muslim agar Kembali kepada nilai-nilai ajaran agama islam yang semestinya.

Dalam menjalankan aktivitas dakwah yang telah dilakukan jamaah tabligh adalah dengan cara melakukan kegiatan keliling dari suatu tempat menuju ketempat lain dengan niat untuk menyebarkan ajaran agama islam, kegiatan ini juga dikenal dengan istilah jaulah. Jaulah sendiri merupakan suatu istilah yang khas dari jamaah tabligh untuk melakukan kegiatan dakwah tadi dengan cara berkeliling dari rumah yang satu kerumah yang lainnya guna memberikan dan menyebarkan dakwah terkait ajaran agama islam.<sup>49</sup>

### 3. Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajadah* yang memiliki arti sebagai suatu tempat yang digunakan untuk sujud atau suatu tempat untuk menyembah dan merendahkan diri hanya kepada Allah SWT. Bumi yang kita tinggali ini adalah masjid bagi kaum Muslimin. Setiap umat muslim diperbolehkan untuk melakukan dan menunaikan shalat dimanapun, kecuali di atas kuburan, ditempat-tempat yang bernajis, dan juga ditempat-tempat yang menurut ajaran syariat islam tidak sesuai dan telah dilarang untuk dijadikan sebagai tempat shalat.

Masjid adalah salah satu lambang dan identitas dari agama islam, masjid dijadikan sebagai suatu barometer atau sebagai suatu tolak ukur untuk menggambarkan bagaimana Makmur atau tidaknya dari anggota Masyarakat yang berada disekitar tersebut. Sehingga setiap Pembangunan masjid yang dilakukan itu sebenarnya merupakan suatu bentuk kemajuan

<sup>49</sup>Sidi Gazalba, *Op.cit*, h. 13-14.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kemakmuran yang ada di wilayah tersebut.<sup>50</sup> Masjid memiliki fungsi yang sangat vital dalam perkembangan agama Islam, Adapun secara umum masjid memiliki fungsi sebagai tempat sujud kepada Allah SWT, tempat bagi umat Islam untuk melakukan ibadah shalat tempat beribadah hanya kepadanya.

Secara lebih universal maka masjid diartikan juga sebagai suatu hal yang tidak akan pernah dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat, karena banyak hal yang terjadi dan berkeenaan antara kehidupan bermasyarakat dan masjid ini. Karena masjid juga bisa menjadi wadah atau tempat bagi seluruh kalangan baik dari kecil, muda, dewasa, hingga tua bahwa mereka semua bisa menyampaikan dan berdiskusi terkait kepentingan-kepentingan Bersama.<sup>51</sup>

Dimasa Rasulullah SAW ataupun dimasa setelah wafatnya beliau, maka masjid menjadi pusat atau menjadi sentralnya umat muslimin dalam melakukan berbagai hal. semua kegiatan dan urusan yang memiliki sifat untuk kepentingan Bersama akan segera dibahas dan didiskusikan langsung di masjid, sehingga tepatlah kiranya bahwa dikatakan masjid merupakan pusat kegiatan bagi seluruh kaum muslimin untuk melakukan dan membahas terkait kepentingan Bersama. Dalam perkembangan agama Islam masjid juga memiliki peran yang sangat vital, Dimana masjid menjadi wadah dan menjadi pusat berkembangnya kebudayaan dan hukum Islam, serta menjadikannya sebagai tempat untuk kegiatan keagamaan.<sup>52</sup>

Fungsi masjid juga bisa kita lihat dari segi lainnya, Dimana masjid ini juga menjadi suatu wadah yang memiliki manfaat sebagai tempat menambah wawasan terkait ilmu agama, bersosialisasi, serta mengajarkan kita menjadi manusia yang memiliki rasa empati yang tinggi. Fungsi

<sup>50</sup>Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994), h. 268.

<sup>51</sup>A. Bachrun Rifai'I dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Benang merah Press, 2005), h. 14.

<sup>52</sup>Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Isnani Press, 1996), h. 2.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edukasi ini secara umum banyak dilupakan dan tidak menjadi fokus kajian dari pada pembelajar, padahal fungsi edukasi ini juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seorang muslim agar senantiasa tetap berpegang teguh dalam ajaran agama islam dikehidupan bermasyarakat.<sup>53</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang Masjid sepi dikunjungi, manusia sekarang lebh senang mangikuti dunia, perkembangan dunia sekarang yang mulai canggih membuat manusia menjadi lalai untuk beribadah kepada Allah SWT. Beberapa upaya pun dilakukan agar memakmurkan Masjid kembali baik secara material dan tentunya juga secara spiritual, namun semua itu tetap saja akan tergantung pada berapa tinggi Tingkat kesadaran diri dan kepekaan dari umat muslim itu sendiri, Adapun hal yang harus diperhatikan yakni:

a. Kegiatan Pembangunan

Untuk menjadikannya bertahan lama, tentunya setiap bangunan masjid yang sudah dibangun diperlukan adanya tindakan pemeliharaan dengan sebaik-baiknya apabila ada yang rusak maka harus segera diperbaiki atau diganti dengan yang baru, jika ada yang kotor maka harus segera dibersihkan, dengan itu diharapkan masjid akan senantiasa berada dalam keadaan, bagus, bersih, kinclong, indah dan tentunya juga harus terawat.

b. Kegiatan Ibadah

Kegiatan yang bisa dilakukan didalam masjid tidak lain merupakan ibadah-ibadah umum yang bisa dilakukan secara Bersama-sama seperti malkukan shalat berjamaah lima waktu, kemudian shalat jum'at, shalat tarawih, serta kegiatan keagamaan lainnya.

c. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang bisa dilakukan di masjid sebenarnya sangat bnyak sepperri bisa saja seperti melakukan kajian rutin, wirid, wirid ibu-ibu, santapan Rohani, perlombaan-perlombaan yang

<sup>53</sup>Moh. Roqib, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005), hal. 5.



berdasarkan agama islam dan masih banyak lagi contoh kegiatan keagamaan yang bida dilakukan di masjid.

d. Kegiatan Pendidikan

Dalam hal kegiatan pendidikan maka dapat mencakup bidang pendidikan formal dan juga Pendidikan yang berbasis non formal. Secara formal misalnya, dilingkungan Masjid didirikan sebuah sekolah atau madrasah yang ditujukan untuk dijadikan sebagai sarana pendidik bagi anak-anak. Kemudian secara non formal, dapat dibentuknya kegiatan yang berbasis pendidikan seperti pesantren kilat Ramadhan, pelatihan remaja islam, kelas tilawah dan murotal, dan masih banyak lainnya.

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam sebuah pengkajian terutama penelitian sebuah kerangka berfikir menjadi salah satu hal yang sangat penting nilainya. Sehingga kerangka berfikir ini memiliki arti sebagai suatu fikiran yang mendasar dari seorang peneliti tersebut, jika peneliti tidak menggunakan kerangka berfikir maka bisa dikatakan bahwa landasan atau dasar dari pemikiran tersebut perlu dipertanyakan. Dalam penelitian kualitatif, sebuah landasan atau dasar berfikir dari seorang peneliti merupakan sebuah landasan yang menjadi kerangka atau menjadi dasar tolak ukur terhadap terarah atau tidaknya sebuah penelitian ini. Oleh sebab itu menurut penulis sangat dibutuhkan kiranya suatu kerangka pemikiran untuk dapat mengembangkan konsep penelitian yang akan penulis lakukan sehingga nantinya akan didapatkan tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, makapenulis akan menggambarkan beberapa konsep yang akanpenulis jadikan sebagai acuan penelitian dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pikiran teoritis akan diterapkan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

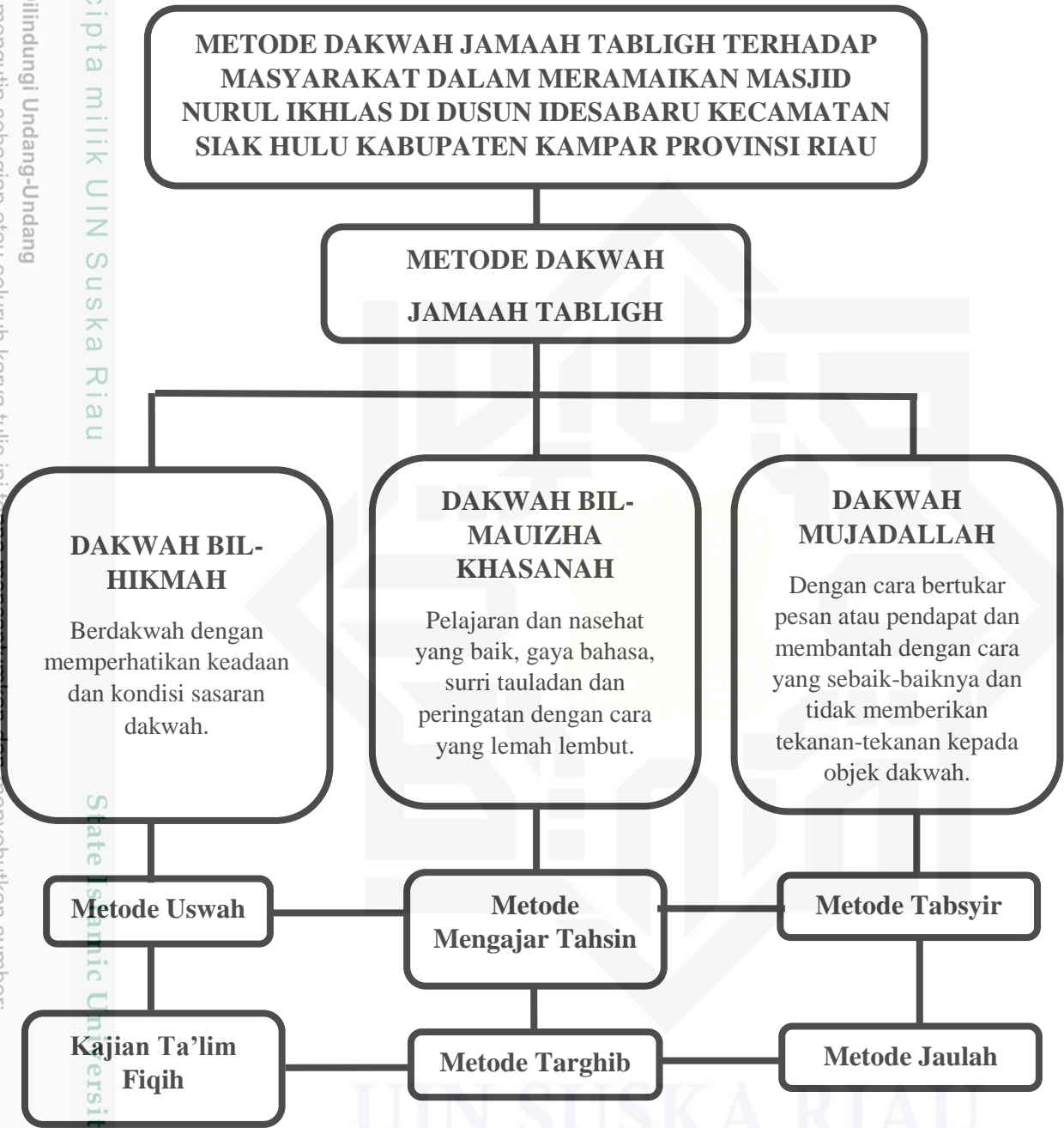
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan bahwa berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang penulis lampirkan dan juga berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah penulis rumuskan dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun Penelitian deskripsi kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang pada dasarnya itu bertujuan untuk bisa menjelaskan atau mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat terkait data dan fakta yang penulis temukan.. Adapun data yang diperoleh tersebut bersumber dari melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi.<sup>54</sup>

Penulis memilih menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dengan melalui pendekatan ini meneliti akan mudah mendapatkan data secara mendalam terkait bagaimana metode dakwah jamaah tabligh dalam meningkatkan jamaah masjid nurul Ikhlas di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Dalam penelitian yang penulis lakukan, maka penulis berfokus dan memilih lokasi Penelitian di Masjid Nurul Ikhlas Dusun I Desabaru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dikarenakan lokasi ini merupakan salah satu lokasi yang menjadi permasalahan dari penelitian yang penulis lakukan, dan juga penulis memilih lokasi ini karena lokasi ini terjangkau oleh penulis.

<sup>54</sup>Lexy J Meong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan ini adalah setelah selesai Seminar Proposal.

## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber utama. Terkait dengan penelitian ini, maka data primer yang penulis dapatkan adalah dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang menjadi titik fokus kajian dalam penelitian ini. Kemudian juga data primer ini sebenarnya bisa saja berupa hasil ucapan atau kesaksian yang disampaikan oleh objek penelitian, selama itu sesuai dengan kebutuhan dan sinkron untuk suatu penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang didapatkan dari berbagai bahan berupa buku-buku ilmiah, serta jurnal bacaan yang berhubungan dengan kajian penelitian yang penulis lakukan. Data sekunder ini biasanya bisa didapatkan dari berbagai dokumen-dokumen yang tersedia, seperti rekaman suara atau video, foto dari objek penelitian dan lain-lain.

Data sekunder dapat diperoleh dari orang atau peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian yang sama dan diambil berdasarkan sumber yang telah ada. Sehingga peneliti akan dapat terbantu untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitiannya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu penelitian. Observasi ini adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap peneliti untuk dapat mengamati fenomena



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti serta melihat dan terjun langsung dalam prosesnya, sehingga dengan demikian maka pemahaman dan penguasaan materi dari sipenulis akan menjadi sangat matang karena dia sudah melakukan yang namanya observasi kelapangan.

Adapun Observasi yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah jenis observasi pasif, Dimana peneliti diharuskan untuk terjun langsung kelapangan dan mengamati fenomena yang akan penulis angkat, akan tetapi penulis tidak diharuskan ikut serta dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh objek penelitian yang penulis angkat ini, yaitu tentang metode dakwah jamaah tabligh terhadap masyarakat dalam meramaikan masjid) yang dilakukan oleh objek penelitian.<sup>55</sup> Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mencatat segala kejadian-kejadian yang berkenaan dan terkait dengan keefektifan metode dakwah jamaah tabligh terhadap masyarakat dalam meramaikan masjid di dusun I Desabaru.

## 2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu proses atau teknik dalam pengumpulan data penelitian, Dimana wawancara ini bisa dilakukan dengan tanya jawab yang dapat dilakukan dengan tatap muka langsung antar dua orang atau lebih dan mengajukan pertanyaan yang kemudian akan dijawab antara peneliti dan subjek dari yang diteliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian.<sup>56</sup>

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, maka penulis memilih untuk menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh berbagai data dan juga informasi terkait penelitian yang penulis perlukan dalam penelitian. Jadi dengan adanya wawancara ini diharapkan akan membantu peneliti akan mengetahui informasi dan data yang detail terkait metode dakwah jamaah tabligh terhadap masyarakat dalam meramaikan masjid nurul Ikhlas dusun I Desabaru.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

<sup>56</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994) 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang harus dikerjakan oleh seorang peneliti, yang gunanya sebagai untuk menyediakan bukti-bukti penelitian ini memang betul adanya telah dilakukan. Adapun dokumentasi bisa berupa foto, video, rekam suara dan masih banyak lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi pada kegiatan yang dilakukan oleh kelompok jamaah tabligh yang ada di Masjid Nurul Ikhlas Dusun I desabaru.<sup>57</sup>

#### E. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif adalah merupakan suatu derajat ketepatan antara data yang telah ditemukan dan terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dapat dilaporkan peneliti. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif biasanya memiliki tujuan untuk dapat memberikan atau suatu gambaran terkait suatu kejadian atau suatu fenomena yang terjadi untuk dapat menarik dan memberikan rasa penasaran dari sudut pandang informan. Adapun Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain yaitu:

##### 1. Perpanjangan pengamatan

Tidak dapat dipungkiri bahwa ketika seseorang meneliti lebih Panjang untuk melakukan pengamatan maka hasilnya pun akan lebih matang. Hal ini dilakukan karena dalam jenis penelitian kualitatif, maka seorang peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Oleh karena itu semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka sipeneliti pun akan makin memiliki data yang cukup untuk diajukan dan dikemukakan akan semakin kuat karena dia telah memiliki waktu penelitian yang lebih lama.

Secara tidak langsung, bagi seorang peneliti seharusnya sudah memahami bagaimana prosedur melakukan sebuah penelitian, oleh karena

<sup>57</sup>Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016) 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu melakukan pengamatan ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Apalagi jika pengamatan yang dilakukan lebih lama tentu diharapkan akan memiliki data dan juga hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan mereka-mereka yang melakukan pengamatan secara biasa-biasa saja.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat juga diartikan sbagai salah satu upaya untuk melakukan pengamatan secara lebih ctekun dan berkesinambungaann atau berurut tidak acak-acakan. Dengan menerapkan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa tentunya skan dapat dibawa secara pasti dan sistematis. Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati dan diperoleh dilapangan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik atau cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang didapatkan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan akan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny dalam suatu penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis data dalam penelitian ini karena penelitian ini bersifat kualitatif maka analisisnya adaalah dengan melakukan penguraian tentang apa adanya terkait suatu kejadian fenomena yang terjadi (deskriptif) yang kemudian harus diikuti dengan sebuah penafsiran atau diartikan terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif). Adapun analisis data yang penulis pakai di dalam pembahasan ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif, Adapun visi serta tujuan dari penggunaan analisis ini adalah untuk bisa memberikan gambaran yang penulis lakukan secara lebih sistematis dan tidak lupa harus secara factual tentunya. Sebuah analisis baru dikatakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis ketika penulis telah berhasil menemukan seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan suatu penelitian yang sedang dikaji, jika seorang penulis tidak bisa menemukan dan mengumpulkannya maka tidak akan pernah bisa melakukan analisis terhadap data.<sup>58</sup>

Dalam proses akhir nantinya penggunaan teknik analisis data ini harus bisa melakukan pemeriksaan ulang pada keaslian penelitian, keabsahan dokumen serta kemutakhiran data yang didapatkan tersebut.

Pada tahap akhir dari teknik analisis data ini adalah dengan mengadakan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data tersebut.<sup>59</sup>

<sup>58</sup>Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

<sup>59</sup>Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kecamatan Siak Hulu

Kecamatan Siak Hulu terletak di wilayah Kabupaten Kampar Provinsi Riau, terbagi kedalam 12 kelurahan/desa dengan luas sebagai berikut:

- a. Buluh cina: 37,19 km
- b. Buluh nifis: -
- c. Desa baru: 3.871,49 Ha
- d. Kapau jaya: 16.626 Ha
- e. Kubang jaya: 89.620 Ha
- f. Lubuk siam: 12.000 Ha
- g. Pandau jaya: 23 km
- h. Pangkalan baru: 10.260 Ha
- i. Pangkalan serik: -
- j. Tanah merah: 75,96 km
- k. Tanjung balam: 30.15 km
- l. Teratak buluh: 2,098 km

Kecamatan siak hulu merupakan suatu kecamatan yang ada di kabupaten Kampar, disana terdapat beberapa sarana dan prasarana terkait fasilitas untuk pelayanan masyarakat yang terdiri dari lembaga pendidikan tercatat 33 Paud, 28 Taman Kanak-kanak, 28 Sekolah Dasar, 12 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/Sederajat dan juga terdapat sejumlah 9 Seolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah /Sederajat. Adapun prasaranan untuk menunjang vasilitas lain adalah berupa suatu lembaga kesehatan yang bisa melayani Kesehatan kepada Masyarakat, yaitu berupa 3 unit puskesmas induk, dan juga 10 unit psuskeasm pembantu, ada juga 2 unit poskesdes, dan 12 pos KB serta 52 unit posyandu yang tersebar di Kawasan siak hulu ini.

Untuk segi tenaga ahli, siak hulu memiliki 17 orang dokter, 25 perawat Kesehatan, 41 orang bidan yang berada di puskesmas dan didesa. Kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

juga dari prasarana terkait Kesehatan ini yang diurusi atau dikelola oleh badan swasta ad sekitar 10 unit poliklinik/balai pengobatan, 6 unit rumah sakit bersalin, dan mempekerjakan 8 praktek dokter serta ada sekitar 22 orang sebagai bidan.

## B. Letak Geografi Kecamatan Siak Hulu

Kecamatan Siak hulu ini merupakan Kawasan di kabupaten kampar yang wilayahnya terdiri dari 987,07 km. di siak hulu ini terdapat 12 desa yang pusat pemerintahannya itu ada di wilayah pangkalan desabaru. Pangkalah desabaru ini adalah desa yang memiliki luas paling luas dibanding desa lainnya Dimana desa ini memiliki luas sekiatar 200,36 km, atau jika dipersenkan maka des aini memiliki sekitar 20,3 persen dari luas kecamatan siak hulu ini. Batas-batas daerah kecamatan siak hulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara: kecamatan bukit raya dan marpoyan damai pekanbaru.
- Sebelah timur: kecamatan bukit raya dan langgam kabupaten pelalawan
- Sedangkan di bagian selatan: terdapat kecamatan perhentian raja kabupaten Kampar
- Sebelah baratnya: kecamatan tambang dan perhentian raja kabupaten kampar

## C. Desa Baru

Desa Baru adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Siak hulu, Kabupaten Kampar, berdasakran penuturan dari beberapa tokoh Masyarakat yang ada disana mengatakakan bahwa desabaru ini melalkukan pemekaran dari desa buluh cina, hal itu terjadi pada 27 april tahun 1977. Sehingga menjadikan desabaru menjadi salah satu desa yang memiliki kemampuan sendiri untuk maju, dan menjadikannya sebagai salah satu desa industry yang ada di siak hulu ini. Terkhusus di wilayah Dusun I Desabaru, Kecamatan Siak Hulu, keadaan kehidupan masyarakatnya mayoritas memiliki pekerjaan dibidang pertanian, nelayan, dan juga dibidang Perkebunan.

Desa baru ini bamyak sekarang berbagai macam jenis industry yang ada didalamnya, seperti bnyaaknya pabrik-pabrik minuman kemasan, ada juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik daur ulang besi dan masih ada lagi yang lainnya. Selain itu, sekarang juga desaru dikenal dengan wilayah Perkebunan kelapa sawit, dikarenakan beberapa tahun belakangan sudah mulai banyak petani sawit yang membuka lahan dan berkebun sawit disana. Ini jugalah yang menjadi salah satu alasan berkurangnya Masyarakat yang aktif untuk datang ke masjid

Desa baru ini merupakan desa yang cukup berkembang pesat disaat sekarang, karena Masyarakat dan jugaarganya memiliki semangat kerja yang luar biasa, selain itu keadaan agamis di des aini juga sebenarnya tidak terlalu tertinggal akan tetapi memang belakangan maksiat-maksiat msih sering dilakukan oleh pemuda-pemuda di desa tersebut. Akan tetapi semua ini sudah mulai berangsur surut dn tidak lagi kental akan bermaksit semenjak adanya program dari jamaah tabligh yang datang di desa tersebut.

Penyelenggaraan Pemerintah Kedesaan Desa Baru mulai efektif pada tanggal 27 April 1997, sedangkan masa kepemimpinan (Kepala Desa) Desa Baru pertama sampai saat ini sebagai berikut:

- a. M. Yunus pada tahun 1997 s/d 1980.
- b. Sarwohadi selama 6 bulan pada tahun 1979/1980.
- c. Abdul Rahman pada tahun 1980 s/d 1989.
- d. H. Syamsudin pada tahun 1989 s/d 1994.
- e. H. Darus pada tahun 1994 s/d 2003.
- f. Edi Rahmad, S. Ag, pada tahun 2003 s/d 2008.
- g. Anasrun pada tahun 2008 s/d 2013.
- h. M. Haris.CH pada tahun 2013 s/d 2026.

#### D. Letak Geografi Dusun I Desa Baru

Luas perkiraan wilayah Desa Baru sekitar 5600 Ha, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kulim, Kota Pekanbaru.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Buluh Cina, Kecamatan Siak Hulu.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pangkalan baru, kecamatan Siak Hulu.
  - d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Pandau Jaya/Tanah Merah, Keamatan Siak hulu.

Desa baru merupakan daerah yang memiliki letak geografis yang berada pada dataran rendah, wilayah desa baru ini pada saat sekarang mayoritas didominasi oleh pekebunan-perkebunan dari varietas kelapa sawit, ini semua disebabkan oleh para Masyarakat yang memiliki pekerjaan Sebagian besar sebagai petani dan Perkebunan. Desa baru didalamnya memiliki cakupan berupa 3 dusun, Dimana Masyarakat dari setiap dusunnya memiliki pekerjaan dan status sosial yang hampir sama dan merata, setiap dusun yang ada akan dipimpin atau dinahkodai oleh masing-masih satu orang kepala dusun dan mereka akan dipilih oleh Masyarakat agar bisa menjadi kepala dusun tersebut.

Desa baru memiliki kepadatan penduduk diangka 12.046 jiwa yang mana itu terdiiri dari ketiga dusun yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun rincian penduduk tersebut adalah penduduk laki-laki berjumlah sekitar 6.045 jiwa sedangkan penduduk wanitanya berjumlah sekitar 6.001 jiwa. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa di desa baru ini sekitar 25-30% dari penduduknya merupakan warga asli situ atau pribumi, sedangkan sisanya merupakan orang-orag pendatang dari berbagai wilayah, seperti pendatang dari suku minang, jawa, dan juga batak.

#### **E. Sejarah Kedatangan Jamaah Tabligh Dengan Metode Dakwahnya Ke Dusun I Desabaru**

Jamaah tabligh merupakan suatu Gerakan yang berfokus dalam upaya dakwah terkait ajaran-ajaran islam yang kajiannya bertitik fokus pada menasehati umat islam agar lebih taat untuk melaksanakan ajaran agama dan mendorong sesame anggota untuk Kembali menjalankan agama mereka sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Seperti umumnya para jamaah tabligh, bahwa mereka melakukan perjalanan-perjalanan menuju daerah-daerah lain guna menyebarkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdakwah tentang ajaran-ajaran islam. pada jamaah tabligh yang dipimpin oleh Abi Yazid melakukan perjalanan salah satunya menuju Dusun I Desabaru pada Tahun 2006 Bulan Juni akhir, pada saat itulah kelompok jamaah tabligh ini pertama kali datang ke Dusun I Desa baru dan bermukim di Masjid Nurul Ikhlas.

Hal diatas tersebut sebagaimana penjelasan dari bapak Abi Yazid yang merupakan ketua atau pemimpin dalam jamaah tabligh ini, beliau mengatakan bahwa:

*“Kedatangan jamaah tabligh ini ke Masjid Nurul Ikhlas di Dusun I Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memang awal mulanya itu pada tahun 2006 di akhir-akhir bulan 6 (Juni). Oleh karena sambutan yang dilakukan oleh pengurus masjid sehingga kami juga diberikan tempat tinggal yang kemudian kami pergunakan sebagai tempat untuk kami melakukan aktifitas di Masjid Nurul Ikhlas ini, dan lokasi tempat tinggalnya pun bersebelahan langsung dengan masjid yang menjadikan kami semakin mudah untuk beraktifitas.”<sup>60</sup>*

Dalam menjalankan aktifitas penyebaran dakwah di dusun I Desa Baru Kecamatan Siak Kabupaten Kampar, para jamaah tabligh juga diberikan tempat tinggal agar dapat menunjang kegiatan mereka di Dusun I Desa Baru ini. Dalam prosesnya banyak kegiatan yang di diskusikan dan dimulai dari tempat yang telah disediakan tersebut, dan ini menjadi suatu kemudahan juga bagi paara jamaah tabligh untuk bisa menerima kunjungan dari Masyarakat setempat.

**Gambar IV. 1**  
**Tempat Tinggal Para Jamaah Tabligh Selama di Dusun I Desa Baru**



<sup>60</sup>Hasil Wawancara dengan Ketua Jamaah Tabligh di Masjid Nurul Ikhlas, yaitu Bapak Abi Yazid pada 16 Juni 2023, di Dusun I Desa Baru Kecamatan Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Struktur Pengurus Masjid Nurul Ikhlas

Masjid Nurul Ikhlas merupakan salah satu masjid yang berada di Dusun I Desa Baru Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar dan merupakan salah satu masjid yang menjadi titik tuju oleh para kelompok jamaah tabligh yang ingin melakukan kegiatan atau menjalankan program keagamaan mereka. Masyarakat sekitar masjid nurul Ikhlas bisa dikatakan lumayan banyak untuk jumlah masyarakatnya, akan tetapi yang menjadi jamaah masjid nurul Ikhlas mulai berkurang.

Pada struktur kepengurusan Masjid Nurul Ikhlas memiliki seorang ketua atau pemilik dari masjid Nurul Ikhlas tersebut, Adapun pemilik masjid Nurul Ikhlas tersebut adalah Almarhum Bapak Suhaimi. Yang dikarenakan beliau telah meninggal maka tanggungjawab kepengurusan masjid pun diturunkan kepada anak beliau yang bernama Bapak H. Suhendri. Oleh karena itu setiap urusan terkait kepengurusan masjid akan langsung diketuai oleh Bapak H. Suhendri langsung.

Kemudian dalam mengurus setiap kegiatan maupun mengurus segala hal yang berkaitan dengan aktivitas masjid akan diambil alih atau diberikan tugasnya kepada saudara Muhammad Azizan Nasution selaku gharim yang diberikan kepercayaan tersebut. Didalam tugasnya termasuklah dalam mengelola kebutuhan masjid hingga kepengurusan terhadap administrasi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Azizan Nasution, beliau mengatakan bahwa:

*“di masjid nurul Ikhlas ini memang merupakan masjid atas nama pribadi, yang awalnya didirikan oleh bapak Suhaimi, namun dikarenakan beliau telah wafat maka kepengurusan sekarang digantikan oleh anak beliau yang bernama H. Suhendri. Bapak H. Suhendri ini juga lah yang sekaligus menjadi ketua, dan bagian keuangan, sedangkan saya sebagai gharim memiliki tugas untuk mengurus kegiatan dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan di masjid nurul Ikhlas ini.”<sup>61</sup>*

<sup>61</sup>Hasil Wawancara dengan Gharim di Masjid Nurul Ikhlas, yaitu Bapak Muhammad Azizan Nasution pada 16 Juni 2023, di Dusun I Desa Baru Kecamatan Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV. 2**  
**Masjid Nurul Ikhlas**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya yang didapat melalui penelitian yang penulis lakukan dengan cara observasi dan wawancara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau telah berjalan sesuai harapan dan memberikan hasil yang sangat signifikan terhadap peningkatan jamaah masjid nurul Ikhlas di Dusun I Desa Baru tersebut. Namun jika berkaca dari beberapa metode dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh tersebut masih ada beberapa metode yang masih tidak begitu diminati oleh Masyarakat sehingga dalam 1 program tersebut antusiasme Masyarakat terasa kurang antusias.

Dalam menjalankan programnya pada umumnya setiap jamaah tabligh memiliki program yang hampir sama, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua bisa berjalan dengan semestinya. Sehingga akan terdapat beberapa perbedaan pelaksanaan dan metode yang dijalankan oleh kelompok jamaah tabligh. Adapun beberapa metode dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh di Masjid Nurul Ikhlas Desa Baru Kecamatan Siak Hulu adalah sebagai berikut:

1. Metode Uswah Keteladanan.
2. Metode mengajar Tahsin
3. Metode Tabsyir
4. Kajian Ta'lim Fiqih.
5. Metode Targhib.
6. Metode Jaulah (Kunjungan ke rumah warga).

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran agar Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam

Meningkatkan Jamaah Masjid Nurul Ikhlas Di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dapat berjalan lebih baik adalah:

1. Kepada pengurus masjid nurul Ikhlas supaya lebih memberikan wadah serta memberikan dukungan ekstra kepada jamaah tabligh agar dapat menyebarluaskan ajaran dan himbauan untuk meramaikan masjid nurul Ikhlas.
2. Kepada kelompok jamaah tabligh, diharapkan agar memberikan inovasi program atau metode dakwah yang lebih variative supaya Masyarakat bisa menerima dari kalangan anak-anak hingga kalangan tua.
3. Kepada Masyarakat, diharapkan memberikan respon yang baik, setidaknya ketika para anggota jamaah tabligh mendatangi baik diluar rumah ataupun ke rumah agar dapat memberikan respon yang baik dengan cara tidak menghindar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Bachrun Rifai'I dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*. Bandung: Benang merah Press, 2005.
- Abdul Hakim Wahid dan Ahmad Muhaimin, *Pemahaman Jama'ah Tabligh Terhadap Ayat- Ayat Dakwah dan Implikasinya terhadap Konsep Khuruj dan Jawlah*. Ilmu Ushuluddin, Vol. 7, No. 1, Januari 2020.
- Abdul Hakim Wahid, *Pemahaman Jama'ah Tabligh Terhadap Ayat-Ayat Dakwah dan Implikasinya terhadap Konsep Khuruj dan Jawlah*. Ilmu Ushuluddin, Vol. 7, No. 1, Januari 2020.
- Abdullah Bin 'abdu Hamid al-Atsari Intisari. *'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Jaka; Pustaka Imam Syafi'i, 2006.
- Abu Muhammad Ahmad. *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*. Bandung; Khoirul Ummat, 2008.
- Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006.
- Ahmad Farhan, dan Aan Supian, *Pemahaman hadis dan implikasinya dalam Praktek Keagamaan Jamaah Tabligh di Kota Bengkulu*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021.
- Aina Noviana, dan Amung Ahmad Syahir Muharam, *Program Tahsin Al-Qur'an dalam Mengembangkan Potensi Keagamaan Bidang Al-Qu'an*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021), Vol. 1 No. 51, Desember 2021.
- An Nadhar M. Ishaq Shahab, *Khuruj fi Sabilillah Sarana Tarbiyah Umaat Untuk Membentuk Sifat Imaniyah*. Bandung: Pustaka Al-Islah, 2007.
- An Nadhr M, Ishaq Shahab. *Khuruj Fi Sabilillah Sarana Tarbiyah Umat Untuk Membentuk Sifat Imaniyah*. Bandung: Pustaka Al-Islah, 2017.
- Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009.
- Atho Mudzhar, *Faham-Faham keagamaan Aktual Dalam Komunitas Masyarakat Islam, Kristen, dan Hindu di Indonesia*. Jakarta; Puslitbang Kehidupan Beragama, 2008.
- Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ArRuz Media, 2016.
- Didi Junaedi, *Memahami Teks, Melahirkan Konteks: Menelisitik Interpretasi Ideologis jamaah tabligh*, Journal of Qur'an and Hadith Studies, Vol. 2, No. 1, 2013.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.  
[http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf)
- <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272/5149.Pdf> JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3, No. 1 Februari 2020.  
<https://www.kbbi.web.id/daya> diakses pada tanggal 01 Desember 2022.
- Husnel Anwar, DKK, *Konsep Khuruj Fi Sabilillah Jama'ah Tabligh Mesjid Hidayatul Islamiyah Jalan Gajah Ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an*. Al-I'jaz Jurnal Kewahyuan Islam, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2020.
- Imron rosidi, *karya tulis ilmiah*. Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011.
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta; Gramedia, 2000.
- Khusniati Rofiyah. *Dakwah Jama'ah Tabligh dan Eksistensinya Di Mata Masyarakat*. Ponorogo: TAIN Ponorogo Press, 2010.
- Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Masmudin, "Dakwah Jamaah Tabligh dalam Perspektif Masyarakat Kota Palopo", *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 30, No 1, 2019.
- Mastori, "Metode Dakwah Kepada Pengusaha (Studi Analisis Pendekatan Etika Dakwah)", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No.2, Juli-Desember 2018.
- Maulana Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal*, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2006.
- Mhd. Afdhalul Iman, *Konstruksi Makna Khuruj Fi Sabilillah bagi Anggota Jama'ah Tabligh di Kota Pekanbaru*. JOM FISIP, Vol. 4, No. 1, Februari 2017.
- Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Isnani Press, 1996.
- Moh. Roqib, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005.
- Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal*, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2003.
- Muhammad Zaki. "Metode Pemahaman Dan Pengamalan Hadits Jamaah Tabligh." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2015): 1689–99.
- Sayid Thalibur Rahman, *Jamaah Tabligh Fi Syibhil Qaraah Hindiyah*, Majalah As-Sunnah, Edisi 01 Tahun VII, 1432H, 2003.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994.
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*. Yogyakarta; Bhakti Prima Rasa, 1996.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994.
- Syamsu A. Kamaruddin, *Jama'ah Tabligh Sejarah, Karakteristik, dan Pola Perilaku dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pertama, 1997.
- Umdaul Hasanah, *Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaks Masyarakat (Perspektif Teori Penyebaran Informasi dan Pengaruh)*, Indo Islamika, Vol. 4, No.1, Januari-Juni 2014.
- Uswatun Hasanah, *Jama'ah Tabligh I (Sejarah dan Perkembangan)*, El-Afkar, Vol.6, No. 1, Januari-Juni 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.